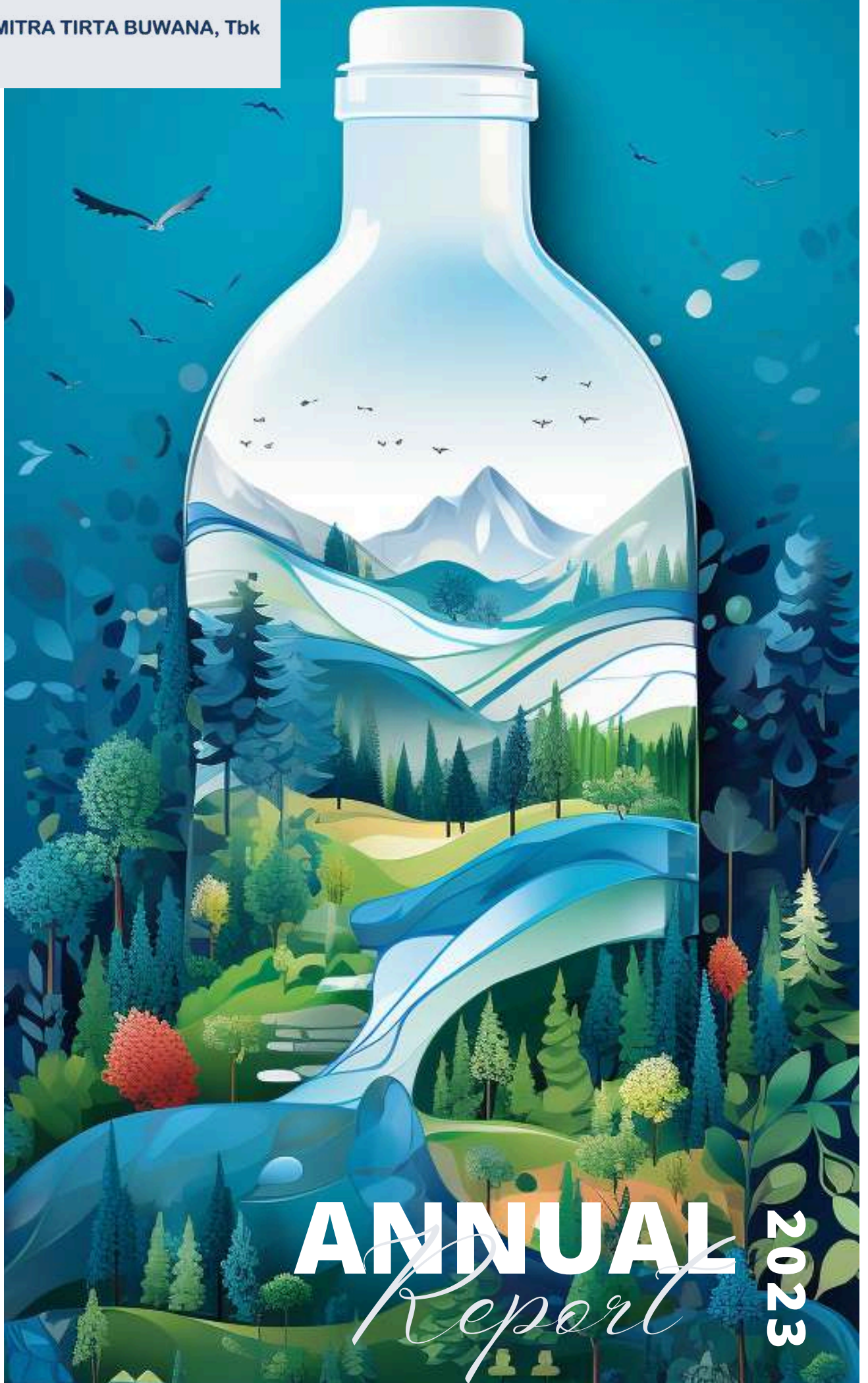




PT MITRA TIRTA BUWANA, Tbk



ANNUAL *Report*

2023



PT MITRA TIRTA BUWANA, Tbk

“BERTUMBUH, BERKEMBANG DAN BERINOVASI DENGAN KUALITAS PELAYANAN TERBAIK”



Menjadi Lebih Baik



Table Of Content

1 Kinerja 2023 / 2023 Performance

[Ikhtisar Keuangan / Financial Highlight](#)

[Ikhtisar Kinerja Saham / Stock Performance Highlight](#)

2 Laporan Management Laporan Dewan Komisaris / Report from the Board of Commissioners Laporan Direksi / Report from the Board of Directors

[Laporan Dewan Komisaris / Report from the Board of Commissioners](#)

[Laporan Direksi / Report from the Board of Directors](#)

3 PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE

[Jejak Langkah Perseroan / Company Milestones](#)

[Produk Perseroan / Company's Products](#)

[Unit Usaha / Business Unit](#)

[Profil Dewan Komisaris / Board of Commissioners Profile](#)

[Profil Direksi / Board of Directors Profile](#)

[Hubungan Afiliasi / Affiliate Relations](#)

[Sumber Daya Manusia / Human Resources](#)

[Daftar Pemegang Saham / List Of Shareholders Ownership Information](#)

[Kronologis Pencatatan Saham / Chronology of Stock Listing](#)

[Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Institutions and Professional](#)



4 ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN / MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Kinerja Keuangan Komprehensif / Comprehensive Financial Performance

Tinjauan Operasional / Operational Overview

Tinjauan Makroekonomi / Macroeconomic Overview

Kemampuan Membayar Utang Dan Tingkat Kolektibilitas Piutang / Ability To Pay Liabilities And Receivables Collectability

Dicapai / Comparison between Target / Projection at the Beginning of the Financial Year and the Achieved Results

Target di 2024 / 2024 Targets

Aspek Pemasaran / Marketing Aspects

Dividen / Dividend

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan / Subsequent Material Information After Accountant Report

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan /

Change Of Regulation With Significant Effects

Perubahan Kebijakan Akuntansi / Change Of Accounting Regulation

5 TATA KELOLA PERUSAHAAN / GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Dewan Komisaris / Board of Commissioner

Dewan Direksi / Board of Directors

Komite Audit / Audit Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Unit Audit internal / Internal Audit Unit

Sistem Manajemen Risiko / Risk Management System

6 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan & Laporan Keberlanjutan / Corporate Social Responsibility & Sustainability Report

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / Corporate Social Responsibility

Laporan Keberlanjutan / Sustainability report



PT MITRA TIRTA BUWANA, Tbk

1



Kinerja 2023

2023 Performance

Ikhtisar Keuangan / Financial Highlight

Dalam Rupiah / In Rupiah

| Laporan Laba Rugi Komprehensif | 2023 | 2022 | Statement of Comprehensive Income |
|---|-----------------|---------------|--|
| Pendapatan | 4.815.319.894 | 4.583.598.846 | Revenues |
| Beban Pokok Penjualan | 2.319.090.160 | 1.962.155.471 | Cost of Sales |
| Laba Bruto | 2.496.229.734 | 2.621.443.375 | Gross Profit |
| Beban Penjualan | 185.030.958 | 229.080.879 | Selling Expenses |
| Beban Umum dan Administrasi | 6.306.608.717 | 2.095.004.000 | General and Administration Expenses |
| Laba (Rugi) Usaha | (3.995.409.941) | 297.358.495 | Income (Loss) From Operations |
| Beban Keuangan | (37.262.876) | (123.180.047) | Financial Expenses |
| Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan | (4.032.672.817) | 174.178.449 | Income (Loss) Before Income Tax |
| Beban Pajak Penghasilan | 780.829.155 | (95.494.272) | Income Tax Benefit Expenses |
| Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan | (3.251.843.662) | 78.684.177 | Net Income (Loss) for the Year |
| Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan | (3.414.298.995) | 13.457.945 | Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to Non-Controlling Interest |
| Laba (Rugi) per Saham | (3,02) | 0,10 | Earnings (Loss) Per Share |

Dalam Rupiah / In Rupiah

| Neraca | 2023 | 2022 | Balance Sheet |
|----------------------------------|----------------|----------------|-------------------------------|
| Jumlah Aset | 42.362.710.005 | 18.617.073.899 | Total Assets |
| Jumlah Aset Lancar | 24.857.102.054 | 4.815.050.843 | Total Current Assets |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | 16.458.965.701 | 13.719.270.695 | Total Non-Current Assets |
| Jumlah Liabilitas | 3.290.600.534 | 2.176.787.415 | Total Liabilities |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | 2.254.128.881 | 1.487.099.480 | Total Current Liabilities |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | 1.036.471.653 | 689.687.935 | Total Non-Current Liabilities |
| Jumlah Ekuitas | 39.072.109.471 | 16.440.286.483 | Equity Total |
| Total Liabilitas dan Ekuitas | 42.362.710.005 | 18.617.073.899 | Total Liabilities and Equity |



Dalam Rupiah / In Rupiah

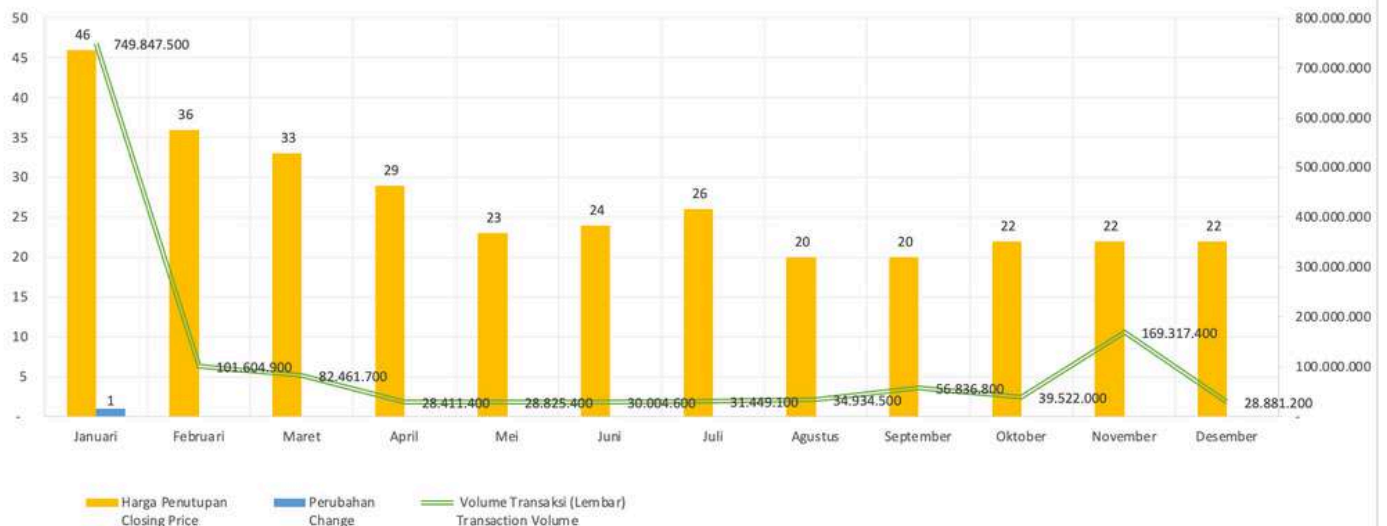
| Laporan Arus KAs | 2023 | 2022 | Cash Flow Statement |
|--|------------------|------------------|--|
| Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi | (5.147.024.180) | (2.457.941.260) | Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities |
| Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi | (10.979.466.550) | (13.508.150.000) | Net Cash Used In Investing Activities |
| Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk)Aktivitas Pendanaan | 26.832.659.846 | 15.920.159.522 | Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities |
| Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas | 10.706.169.116 | (45.931.738) | Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents |
| Kas dan setara kas awal | 8.024.028 | 53.955.766 | Cash and cash equivalents, beginning |
| Kas dan setara kas akhir | 10.714.193.144 | 8.024.028 | Cash and cash equivalents, ending |

Ikhtisar Kinerja Saham Stock Performance Highlight

Data Saham Perkuartal Tahun 2023 2023 Quarterly Stock Data

| Kuartal / Quarter | Harga Tertinggi Highest Price | Harga Terendah Lowest Price | Harga Penutupan Closing Price | Volume Transaksi (Lembar) Transaction Volume |
|------------------------------|----------------------------------|-----------------------------------|----------------------------------|--|
| Kuartal I / 1st Quarter | 112 | 25 | 33 | 933.914.100 |
| Kuartal II / 2nd Quarter | 33 | 22 | 24 | 87.241.400 |
| Kuartal III / 3rd Quarter | 27 | 19 | 20 | 123.220.400 |
| Kuartal IV / 4th Quarter | 31 | 18 | 22 | 237.720.600 |

PERGERAKAN HARGA SAHAM
PT MITRA TIRTA BUWANA TBK
2023



Total Kapitalisasi Pasar Saham Stock Market Capitalization

Total saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 1.082.522.971 lembar saham dengan total kapitalisasi pasar saham Perusahaan pada penutupan bursa tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 23.815.505.362

The total number of shares traded on the Indonesia Stock Exchange is 1,082,522,971 shares, with the total market capitalization of the company at the close of the exchange on December 31, 2021, amounting to Rp 23,815,505,362.



PT MITRA TIRTA BUWANA, Tbk

2



Laporan Management Laporan Dewan Komisaris / Report from the Board of Commissioners

Laporan Direksi / Report from the Board of Directors



Laporan Dewan Komisaris
Report From The Board Of
Commissioners



PT MITRA TIRTA BUWANA, Tbk





IRIYANTI SRIYONO

Komisaris Utama/
President Commissioner

Dengan rasa bangga dan penuh rasa syukur, saya menyampaikan pengantar ini sebagai Presiden Komisaris PT Mitra Tirta Buwana, Tbk untuk Annual Report tahun 2023. Tahun ini menandai langkah penting dalam sejarah perusahaan kami sebagai hasil sukses dari penawaran umum perdana (IPO) yang kami lakukan pada bulan Januari 2023.

Sepanjang tahun 2023, kami dihadapkan pada berbagai tantangan yang menguji ketangguhan dan ketahanan kami sebagai perusahaan yang baru saja melangkah ke dunia pasar modal. Kami menghadapi berbagai masalah, termasuk masalah lahan dan kendala produksi, yang membutuhkan upaya besar dari seluruh tim untuk mengatasinya.

Namun, melalui kerja keras, kolaborasi yang erat, dan semangat pantang menyerah, kami berhasil mengatasi setiap hambatan yang dihadapi. Kami percaya bahwa setiap tantangan adalah peluang untuk tumbuh dan berkembang, dan kami memanfaatkannya sebaik mungkin untuk memperkuat fondasi perusahaan kami.

Dalam Annual Report tahun ini, kami ingin berbagi dengan Anda semua pencapaian yang telah kami raih, upaya yang telah kami lakukan, serta rencana dan visi kami untuk masa depan. Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas produk dan layanan kami, serta berperan aktif dalam pembangunan masyarakat dan lingkungan di sekitar kami.

Terima kasih kepada seluruh stakeholder kami atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan selama perjalanan ini. Bersama-sama, kami yakin dapat mencapai tujuan yang lebih besar dan menjadi kebanggaan bagi semua pihak yang terlibat.

With pride and gratitude, I present this introduction as the President Commissioner of PT Mitra Tirta Buwana, Tbk for the Annual Report of 2023. This year marks a significant milestone in our company's history as a result of the successful initial public offering (IPO) we conducted in January 2023.

Throughout 2023, we faced various challenges that tested our resilience and endurance as a company newly stepping into the world of capital markets. We encountered various issues, including land disputes and production constraints, which required significant efforts from the entire team to overcome.

However, through hard work, close collaboration, and a spirit of perseverance, we successfully tackled every obstacle we faced. We believe that every challenge is an opportunity for growth and development, and we have utilized them to strengthen the foundation of our company.

In this year's Annual Report, we aim to share with you all the achievements we have made, the efforts we have exerted, as well as our plans and vision for the future. We are committed to continuously improving the quality of our products and services, as well as actively contributing to the development of the community and the environment around us.

We express our gratitude to all our stakeholders for the support and trust they have given us throughout this journey. Together, we are confident that we can achieve greater goals and become a source of pride for all parties involved.



Pandangan atas Kinerja dan Prospek Perusahaan Yang Disusun Oleh Dewan Direksi.

Terlihat bahwa Direksi tengah menghadapi berbagai tantangan yang cukup banyak sepanjang tahun 2023. Salah satu tantangan yang mencolok adalah upaya direksi saat ini untuk menyusun strategi dalam mengembangkan tanah di lahan Tanah Kas Desa. Namun demikian hambatan ini dijadikan batu loncatan untuk perseroan bisa melihat kesempatan yang lebih luas.

Pada akhir tahun 2023, direksi menginisiasi RUPS LB untuk membangun fasilitas produksi di lahan yang perseroan beli langsung, sementara itu untuk menjawab besarnya permintaan pasar terhadap produk yang kami miliki, maka Dewan Direksi melakukan pendekatan ke beberapa produsen air minum di area DIY ataupun Jawa Tengah untuk bekerjasama Maklon Produksi air minum dalam kemasan yang kami miliki.

Pandangan atas tata kelola perusahaan

Penggunaan sistem digital yang terintegrasi menunjukkan komitmen perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan bisnisnya. Dengan adopsi teknologi yang canggih, PT Mitra Tirta Buwana, Tbk mampu mengoptimalkan proses operasionalnya, mengurangi biaya, dan meningkatkan akurasi dan kecepatan dalam pengambilan keputusan.

Lebih lanjut, sistem digital yang terintegrasi juga membantu meningkatkan tata kelola perusahaan secara keseluruhan. Dengan memiliki data yang terpusat dan mudah diakses, manajemen dapat memantau kinerja perusahaan secara real-time, menganalisis tren, dan merespons perubahan pasar dengan lebih cepat dan efektif.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi atas Pengelolaan Perusahaan

Secara keseluruhan, langkah-langkah yang diambil oleh PT Mitra Tirta Buwana, Tbk dalam meningkatkan tata kelola perusahaan dan memperluas infrastruktur produksinya mencerminkan komitmen perusahaan untuk mencapai keunggulan jangka panjang. Dengan terus mengembangkan dan mengimplementasikan inisiatif-inisiatif seperti ini, perusahaan dapat memperkuat posisinya di pasar dan menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan perusahaan.

View on Company Performance and Prospects by the Board of Directors:

It is evident that the Board of Directors faced various challenges throughout the year 2023. One notable challenge was the effort by the current directors to develop strategies for land development on the Village Cash Land. However, these obstacles were turned into stepping stones for the company to explore broader opportunities.

By the end of 2023, the board initiated an Extraordinary General Meeting to build production facilities on the land directly purchased by the company. Meanwhile, to address the high market demand for our products, the Board of Directors approached several bottled water producers in the DIY or Central Java areas for potential contract manufacturing partnerships.

View on Corporate Governance:

The use of an integrated digital system demonstrates the company's commitment to enhancing efficiency and transparency in business management. Through the adoption of advanced technology, PT Mitra Tirta Buwana, Tbk is able to optimize its operational processes, reduce costs, and improve accuracy and speed in decision-making.

Furthermore, the integrated digital system also helps improve corporate governance overall. With centralized and easily accessible data, management can monitor the company's performance in real-time, analyze trends, and respond to market changes more quickly and effectively.

Assessment of the Board of Directors' Performance in Company Management:

Overall, the steps taken by PT Mitra Tirta Buwana, Tbk to improve corporate governance and expand its production infrastructure reflect the company's commitment to achieving long-term excellence. By continuing to develop and implement initiatives like these, the company can strengthen its position in the market and create long-term value for stakeholders.



Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan yang dipimpin oleh Direksi. Proses pengawasan terdiri dari evaluasi ekstensif dan percakapan rutin dengan Direksi untuk mengantisipasi dampak dan perkembangan operasi dan kinerja Perseroan terhadap situasi ekonomi, industri, dan komersial. Dewan Komisaris juga memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi mengenai investasi dan implementasi strategi bisnis.

Perubahan Dewan Komisaris

Sepanjang Tahun 2023, Komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan.

Prospek Usaha 2024

Secara keseluruhan, dengan adopsi teknologi canggih dan pengembangan infrastruktur yang strategis, PT Mitra Tirta Buwana, Tbk berada dalam posisi yang baik untuk mengambil peluang di masa depan dan mengatasi tantangan dengan efektif.

Apresiasi

Sebagai penutup, kami ingin menyampaikan apresiasi yang tulus kepada seluruh tim dan stakeholder PT Mitra Tirta Buwana, Tbk atas dedikasi dan dukungan mereka dalam menjalankan tata kelola perusahaan yang baik. Penggunaan sistem digital yang terintegrasi dan pembangunan pabrik di Bimomartani merupakan langkah strategis yang tidak mungkin terwujud tanpa kerjasama dan komitmen dari semua pihak terkait.

Kami percaya bahwa dengan kerja keras dan kolaborasi yang terus-menerus, PT Mitra Tirta Buwana, Tbk akan terus berkembang dan mencapai kesuksesan yang lebih besar di masa depan. Terima kasih atas dedikasi dan kerja keras Anda semua. Bersama-sama, kita akan menjadikan perusahaan ini sebagai contoh yang gemilang dalam industri dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Terima kasih.

Supervision on the Implementation of Company Strategy

The Board of Commissioners is responsible for overseeing the management of the Company led by the Board of Directors. The supervision process consists of extensive evaluation and regular discussions with the Board of Directors to anticipate the impact and development of the Company's operations and performance on the economic, industry, and commercial situations. The Board of Commissioners also provides advice and recommendations to the Board of Directors regarding investments and the implementation of business strategies.

Changes in the Board of Commissioners

Throughout 2023, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners.

Business Prospects for 2024

Overall, with the adoption of advanced technology and strategic infrastructure development, PT Mitra Tirta Buwana, Tbk is well-positioned to seize opportunities in the future and effectively address challenges.

Appreciation

In conclusion, we would like to express our sincere appreciation to the entire team and stakeholders of PT Mitra Tirta Buwana, Tbk for their dedication and support in conducting good corporate governance. The use of an integrated digital system and the construction of a factory in Bimomartani are strategic steps that would not have been possible without the cooperation and commitment of all relevant parties.

We believe that with hard work and continuous collaboration, PT Mitra Tirta Buwana, Tbk will continue to grow and achieve even greater success in the future. Thank you for your dedication and hard work. Together, we will make this company a shining example in the industry and create added value for all stakeholders. Thank you.

Yogyakarta, Mei 2024

Atas Nama Dewan Komisaris

On Behalf of the Board of Commissioners



Iriyanti Sriyono

Komisaris Utama / President Commissioner





Laporan Direksi

Report From The Board Of Directors



PT MITRA TIRTA BUWANA, Tbk





ARDIANTO WIBOWO

Direktur Utama/
President Director

Dengan penuh kebanggaan dan rasa syukur, saya sebagai Presiden Direktur PT Mitra Tirta Buwana, Tbk, berkesempatan untuk menyampaikan pengantar dalam Laporan Tahunan 2023 kami.

Tahun 2023 merupakan tahun yang monumental bagi perusahaan kami karena berhasil melakukan penawaran umum perdana (IPO). Keberhasilan ini tidak hanya mencerminkan kepercayaan investor terhadap potensi dan kinerja perusahaan kami, tetapi juga menjadi tonggak penting dalam perjalanan kami sebagai perusahaan publik.

Kinerja Keuangan Tahun 2023

Dalam Laporan Tahunan 2023, saya sebagai Presiden Direktur PT Mitra Tirta Buwana, Tbk, dengan bangga ingin menyampaikan kinerja keuangan perusahaan kami.

Pada tahun 2023, perusahaan berhasil memperoleh pendapatan sebesar Rp 4.815.319.894, meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai Rp 4.583.598.846. Dengan demikian, pendapatan perseroan meningkat dibandingkan tahun sebelum nya

Kendala

Salah satu kendala utama yang dihadapi perseroan adalah kesulitan dalam membangun pabrik baru. Hal ini disebabkan oleh kasus mafia tanah yang menghambat proses perizinan dan pengembangan lahan. Meskipun kami telah berupaya keras untuk mengatasi masalah ini, namun proses pembangunan pabrik terpaksa harus tertunda.

With pride and gratitude, I, as the President Director of PT Mitra Tirta Buwana, Tbk, have the opportunity to present the introduction to our 2023 Annual Report.

The year 2023 marks a monumental milestone for our company as we successfully conducted an initial public offering (IPO). This achievement not only reflects investors' confidence in our company's potential and performance but also serves as a significant milestone in our journey as a public company.

Financial Performance in 2023

In the 2023 Annual Report, I, as the President Director of PT Mitra Tirta Buwana, Tbk, am proud to report on our company's financial performance.

In 2023, the company achieved a revenue of Rp 4,815,319,894, an increase compared to the previous year's revenue of Rp 4,583,598,846. Thus, the company's revenue increased compared to the previous year.

Obstacles

One of the main challenges faced by the company is the difficulty in constructing a new factory. This is due to land mafia cases that hinder the licensing process and land development. Although we have made concerted efforts to address this issue, the construction of the factory has unfortunately been delayed.



Selain itu, kami juga menghadapi kesulitan dalam meningkatkan kapasitas produksi secara signifikan. Meskipun telah dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas, namun masih terdapat hambatan-hambatan yang menghambat pencapaian target kapasitas produksi yang diinginkan.

Meskipun dihadapkan pada berbagai kendala tersebut, kami tetap berkomitmen untuk terus berusaha dan mencari solusi terbaik. Kami yakin dengan kesungguhan dan kerja keras, kami dapat mengatasi tantangan tersebut dan mencapai kesuksesan yang lebih besar di masa yang akan datang.

Implementasi Strategi Perusahaan

Dalam implementasi strategi perseroan tahun 2023, PT Mitra Tirta Buwana, Tbk menghadapi sejumlah kendala yang perlu diatasi. Salah satu kendala utama adalah kesulitan dalam membangun pabrik baru akibat kasus mafia tanah yang menghambat proses perizinan dan pengembangan lahan. Hal ini menyebabkan penundaan dalam rencana pengembangan infrastruktur produksi perusahaan.

Selain itu, perusahaan juga mengalami kesulitan dalam meningkatkan kapasitas produksi secara signifikan. Meskipun telah dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas, namun masih terdapat hambatan yang menghalangi pencapaian target kapasitas produksi yang diinginkan.

Pencapaian Target Perusahaan

Meskipun menghadapi sejumlah kendala dalam tahun 2023, PT Mitra Tirta Buwana, Tbk berhasil mencapai pencapaian yang membanggakan dalam hal penjualan. Meskipun belum mampu membangun pabrik baru akibat kasus mafia tanah dan belum berhasil meningkatkan kapasitas produksinya secara signifikan, perusahaan tetap berhasil meningkatkan pendapatannya.

Pencapaian penjualan perseroan pada tahun 2023 menunjukkan ketangguhan dan ketekunan tim manajemen dalam menghadapi tantangan. Meskipun masih ada ruang untuk peningkatan lebih lanjut, pencapaian ini memberikan dorongan dan motivasi bagi PT Mitra Tirta Buwana, Tbk untuk terus berinovasi dan berupaya mencapai hasil yang lebih baik di masa yang akan datang.

In addition, we also face challenges in significantly increasing production capacity. Despite various efforts to improve efficiency and productivity, there are still obstacles preventing us from achieving the desired production capacity targets.

Despite facing these challenges, we remain committed to persevering and finding the best solutions. We believe that with determination and hard work, we can overcome these challenges and achieve greater success in the future.

Implementation of Company Strategy

In implementing the company's strategy for the year 2023, PT Mitra Tirta Buwana, Tbk faced several challenges that need to be overcome. One of the main challenges was the difficulty in building a new factory due to a land mafia case that hindered the permitting process and land development. This resulted in delays in the company's plans to develop production infrastructure.

Furthermore, the company also experienced difficulties in significantly increasing production capacity. Despite various efforts to improve operational efficiency and productivity, there were still obstacles preventing the achievement of the desired production capacity targets.

Company Target Achievement

Despite facing several challenges in 2023, PT Mitra Tirta Buwana, Tbk achieved commendable sales performance. Although the company was unable to build a new factory due to a land mafia case and failed to significantly increase its production capacity, it still managed to increase its revenue.

The company's sales achievement in 2023 demonstrates the resilience and perseverance of the management team in facing challenges. Although there is still room for further improvement, this achievement provides encouragement and motivation for PT Mitra Tirta Buwana, Tbk to continue innovating and striving for better results in the future.





Prospek usaha 2024

Meskipun menghadapi sejumlah kendala pada tahun 2023, PT Mitra Tirta Buwana, Tbk memiliki prospek usaha yang cerah untuk tahun 2024. Perseroan sedang fokus pada pembangunan fasilitas produksi baru di lahan yang dimiliki sendiri, yang diharapkan dapat meningkatkan kapasitas produksi secara signifikan.

Selain itu, perseroan juga berencana untuk melakukan kerja sama maklon dengan beberapa perusahaan di Yogyakarta dan Jawa Tengah guna meningkatkan kapasitas produksinya. Langkah ini diharapkan dapat membantu perseroan dalam memenuhi permintaan pasar yang terus meningkat.

Dengan adanya pembangunan fasilitas produksi baru dan kerja sama maklon, PT Mitra Tirta Buwana, Tbk optimis dapat mencapai pertumbuhan yang lebih baik pada tahun 2024. Kami tetap berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas produk dan layanan kami

Penilaian Terhadap Tata Kelola perusahaan yang Baik.

Manajemen perusahaan tetap berkomitmen untuk mematuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, termasuk transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Meskipun menghadapi tekanan dari berbagai sisi, perusahaan tetap mengutamakan integritas dan etika dalam setiap keputusan dan tindakan yang diambil.

Penggunaan sistem digital yang terintegrasi juga mencerminkan komitmen perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan bisnisnya. Meskipun terdapat kendala dalam implementasi strategi perusahaan, namun manajemen tetap berusaha untuk menjalankan perusahaan sesuai dengan standar tata kelola perusahaan yang baik.

Dengan demikian, meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan, PT Mitra Tirta Buwana, Tbk tetap menjaga kualitas tata kelola perusahaan yang baik, dan terus berupaya untuk mencapai kesuksesan jangka panjang.

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2023 Komposisi Dewan Direksi tidak mengalami perubahan.

Business Outlook for 2024

Despite facing several challenges in 2023, PT Mitra Tirta Buwana, Tbk has bright business prospects for 2024. The company is currently focused on building new production facilities on its own land, which is expected to significantly increase production capacity.

Additionally, the company plans to collaborate with several companies in Yogyakarta and Central Java for contract manufacturing to further enhance its production capacity. This step is expected to help the company meet the growing market demand.

With the construction of new production facilities and contract manufacturing partnerships, PT Mitra Tirta Buwana, Tbk is optimistic about achieving better growth in 2024. We remain committed to continuously improving the quality of our products and services.

Assessment of Good Corporate Governance

The company's management remains committed to adhering to the principles of good corporate governance, including transparency, accountability, and compliance with applicable regulations. Despite facing pressures from various sides, the company continues to prioritize integrity and ethics in every decision and action taken.

The use of integrated digital systems also reflects the company's commitment to improving efficiency and transparency in its business management. Despite challenges in implementing the company's strategy, management continues to strive to run the company in accordance with the standards of good corporate governance.

Thus, despite facing various challenges, PT Mitra Tirta Buwana, Tbk continues to maintain good corporate governance and strives to achieve long-term success.

Changes in Board Composition

Throughout 2023, there were no changes in the composition of the Board of Directors.





Ucapan Terimakasih dan Apresiasi

Saya ingin mengucapkan terima kasih atas dedikasi dan kerja keras yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2023. Meskipun kita dihadapkan pada berbagai kendala dan tantangan, kalian semua telah menunjukkan ketekunan dan komitmen yang luar biasa.

Meskipun belum berhasil membangun pabrik baru dan meningkatkan kapasitas produksi secara signifikan, kita masih mampu mencapai peningkatan pendapatan yang patut diapresiasi. Ini adalah hasil dari kerja keras dan kolaborasi kita semua.

Semangat dan semangat pantang menyerah yang kalian tunjukkan telah membawa kita melewati berbagai rintangan. Saya sangat berterima kasih atas dedikasi dan komitmen kalian dalam menjalankan tugas-tugas kita dengan baik.

Mari kita terus berupaya untuk mengatasi setiap tantangan dan mencapai kesuksesan yang lebih besar di masa yang akan datang. Dengan kerja keras, kolaborasi, dan tekad yang kuat, saya yakin kita dapat mencapai semua tujuan kita.

Appreciation and Thanks

I want to express my gratitude for the dedication and hard work shown throughout the year 2023. Despite facing various obstacles and challenges, all of you have demonstrated remarkable perseverance and commitment.

Although we have not yet succeeded in building a new factory and significantly increasing production capacity, we have still managed to achieve an appreciable increase in revenue. This is the result of our hard work and collaboration.

The spirit and determination you have shown have carried us through various obstacles. I am deeply grateful for your dedication and commitment in carrying out our tasks effectively.

Let us continue to strive to overcome every challenge and achieve greater success in the future. With hard work, collaboration, and strong determination, I am confident that we can achieve all our goals.

Yogyakarta, Mei 2024

Atas Nama Direksi

On Behalf of the Board of Directors

Ardianto Wibowo

Direktur Utama / President Director



3



3 PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE



Nama Perusahaan / Company Name : PT Mitra Tirta Buwana, Tbk
Tanggal Pendirian / Establishment : 5 Juni 2009 / 5 June 2009
Alamat Kantor / Address : JL Waru No 74 Sambilegi Baru Rt 001 Rw 053
Maguwo, Depok, Sleman, DI Yogyakarta 55282
Telpon / Phone : 0274 - 488811
E-Mail : Mitratirtabuwana_jogja@yahoo.com
Website : www.Hexsoul.co.id
Pencatatan saham/ Stock Listing : Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange





Sekilas Perseroan

PT Mitra Tirta Buwana Tbk adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia ("Perseroan"). Perseroan didirikan dengan nama PT Mitra Tirta Buwana di Kabupaten Sleman sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Mitra Tirta Buwana No. 01 tanggal 05 Juni 2009 dibuat di hadapan Emanuel Retinanto, S.H., Notaris di Sleman, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan keputusannya No. AHU- 31298.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 07 Juli 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. 0040768.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 07 Juli 2009 dan telah didaftarkan pada Daftar Perusahaan dengan Nomor Tanda Perusahaan 120212501320 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kabupaten Sleman Nomor: 764/BH.12.02/VII/2009 tanggal 24 Agustus 2009, serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 014 tanggal 18 Februari 2022, Tambahan Berita Negara No. 006612 (selanjutnya disebut "Akta Pendirian").

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT. Mitra Tirta Buwana No. 01 tanggal 05 Juni 2009 yang dibuat di hadapan Emanuel Retinanto, S.H., Notaris di Sleman, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-31298.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 07 Juli 2009, telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0040768.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 07 Juli 2009 dan telah didaftarkan pada Daftar Perusahaan dengan Nomor Tanda Perusahaan 120212501320 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kabupaten Sleman Nomor: 764/BH.12.02/VII/2009 tanggal 24 Agustus 2009, serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 014 tanggal 18 Februari 2022,

Company at a Glance

PT Mitra Tirta Buwana Tbk is a limited liability company established under the laws of the Republic of Indonesia ("the Company"). The Company was founded under the name PT Mitra Tirta Buwana in Sleman Regency, as stated in the Deed of Establishment of Limited Liability Company PT Mitra Tirta Buwana No. 01 dated June 5, 2009, executed before Emanuel Retinanto, S.H., a Notary in Sleman. The deed was authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-31298.AH.01.01.Year 2009 dated July 7, 2009, and registered in the Company Registry No. 0040768.AH.01.09.Year 2009 dated July 7, 2009. It was also registered in the Company Register with Company Registration Number 120212501320 at the Sleman Regency Company Registration Office No. 764/BH.12.02/VII/2009 dated August 24, 2009, and announced in the State Gazette No. 014 dated February 18, 2022, Additional State Gazette No. 006612 (hereinafter referred to as the "Deed of Establishment").

Based on the Deed of Establishment of PT. Mitra Tirta Buwana Limited Liability Company No. 01 dated June 5, 2009, executed before Emanuel Retinanto, S.H., a Notary in Sleman, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decision Letter of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-31298.AH.01.01.Year 2009 dated July 7, 2009, registered in the Company Registry No. AHU-0040768.AH.01.09.Year 2009 dated July 7, 2009, and registered in the Company Register with Company Registration Number 120212501320 at the Sleman Regency Company Registration Office No. 764/BH.12.02/VII/2009 dated August 24, 2009, and announced in the State Gazette No. 014 dated February 18, 2022.



Anggaran Dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian Perseroan telah mengalami beberapa perubahan yang mana terakhir, termasuk perubahan atas seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan UUPT dan Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Mitra Tirta Buwana No. 5 tanggal 05 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-00719971.01.02.Tahun 2022 tanggal 05 Oktober 2022, telah menerima Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0299085 tanggal 05 Oktober 2022, dan telah menerima Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09.0062377 tanggal 05 Oktober 2022, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0198812.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 05 Oktober 2022, yang berdasarkan Surat Keterangan No. 101/NOT/X/2022 tanggal 06 Oktober 2022 yang dikeluarkan oleh Kantor Notaris Rini Yulianti, S.H., dinyatakan bahwa saat ini Berita Negara Republik Indonesia atas akta ini sedang dalam proses pencetakan di Percetakan Negara Republik Indonesia melalui kantor Notaris ("Akta No. 5/2022"),

Kegiatan Usaha

Industri Air Kemasan (KBLI 11051); Mencakup usaha industri yang melakukan proses pengolahan air baku menjadi air minum yang dikemas dan siap dikonsumsi langsung, mengandung mineral ataupun tidak, dengan atau tanpa penambahan gas seperti O₂ ataupun CO₂, dengan atau tanpa penambahan mineral.

Kegiatan usaha penunjang

Perdagangan Besar Minuman Non Alkohol Bukan Susu (KBLI 46334) Mencakup usaha perdagangan besar minuman non alkohol, seperti sari buah, jus, minuman ringan, air mineral, air kemasan, dan produk sejenis lainnya.

Kegiatan usaha yang saat ini dijalankan oleh Perseroan adalah bergerak di bidang usaha Air Minum dalam Kemasan sesuai dengan

kegiatan usaha utama Perseroan yaitu Industri Air Kemasan (KBLI 11051). Perseroan telah menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan

Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Amendments to the Articles of Association contained in the Company's Deed of Establishment have undergone several changes, the latest of which include changes to all provisions of the Company's Articles of Association to comply with the provisions of the Company Law and Regulation No. IX.J.1 of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK) regarding the Principles of Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies, based on the Statement of Decision of the Shareholders of PT Mitra Tirta Buwana No. 5 dated October 5, 2022, executed before Rini Yulianti, S.H., a Notary in East Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights through the Minister of Law and Human Rights Decision No. AHU-00719971.01.02.Year 2022 dated October 5, 2022, has received the Letter of Acceptance of Notification of Changes to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0299085 dated October 5, 2022, and has received the Letter of Acceptance of Notification of Changes to the Company's Data No. AHU-AH.01.09.0062377 dated October 5, 2022, and has been registered in the Company Register No. AHU-0198812.AH.01.11.Year 2022 dated October 5, 2022, which according to Certificate No. 101/NOT/X/2022 dated October 6, 2022 issued by the Notary Office of Rini Yulianti, S.H., it is stated that currently the State Gazette of the Republic of Indonesia regarding this deed is being processed for printing at the State Printing Office of the Republic of Indonesia through the notary office ("Deed No. 5/2022").

Business Activities

Bottled Water Industry (KBLI 11051): Includes industrial activities processing raw water into packaged drinking water ready for direct consumption, whether containing minerals or not, with or without the addition of gases such as O₂ or CO₂, with or without the addition of minerals.

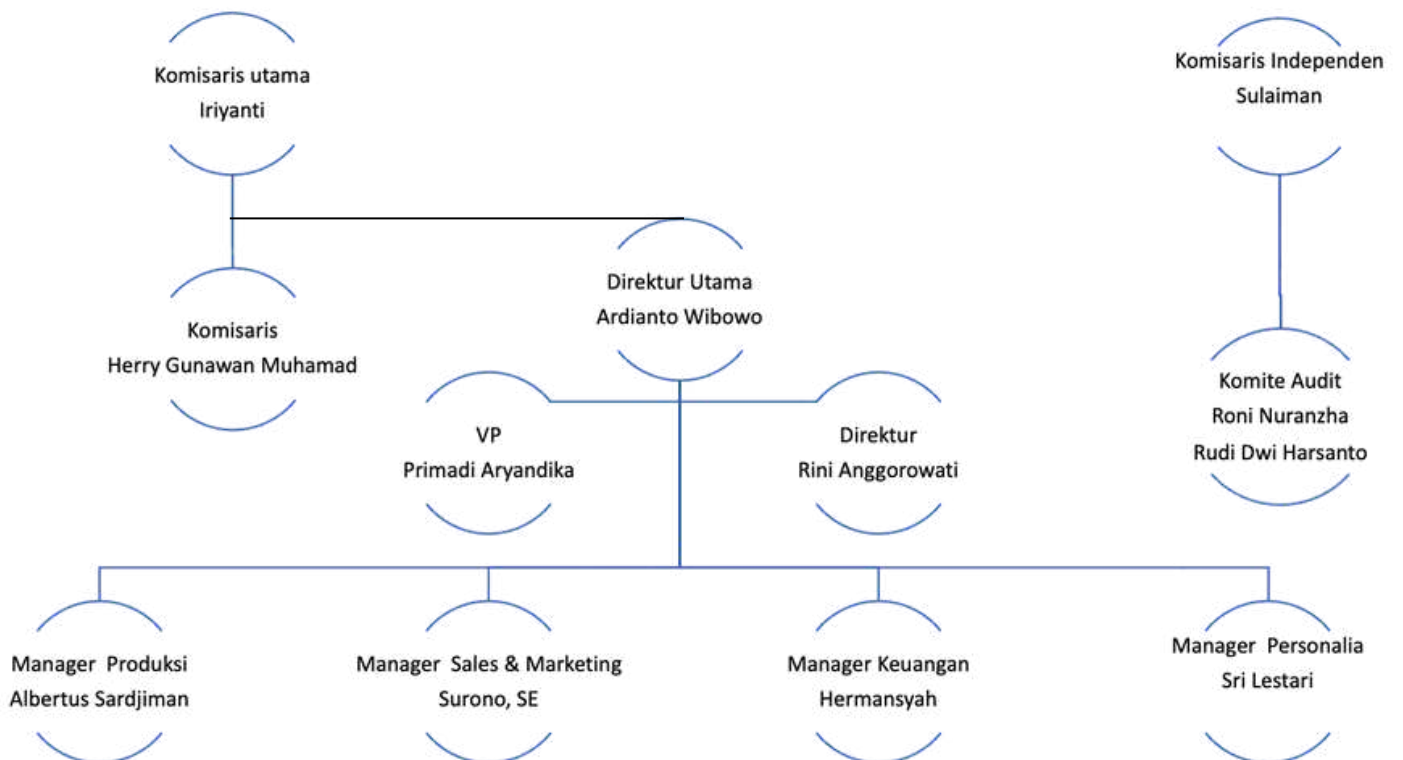
Supporting Business Activities

Wholesale Trade of Non-Alcoholic Beverages Except Milk (KBLI 46334): Includes wholesale trade of non-alcoholic beverages, such as fruit juice, fruit juice, soft drinks, mineral water, bottled water, and similar products.

The current business activities carried out by the Company are in the field of Bottled Drinking Water in accordance with the Company's primary business activities, namely the Bottled Water Industry (KBLI 11051). The Company has conducted its business activities in accordance with the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations.



Sruktur Organisasi Organizational Structure





Visi Misi Perusahaan

Company Vision and Mission



VISION



Menjadi Payung Pengayom Masyarakat sekaligus Menjadi Pilar yang Bisa Menopang Perekonomian Nusantara Dengan Kokoh Demi Menjadi Pemimpin yang Cakap Dalam Kancah Perekonomian Global.

Becoming a protective Guide for the community, and at the same time a pillar to firmly support the economy of the archipelago to become a capable locomotive in the world economic arena.



Mission



Menjadi Wadah Tempat Berkarya Bagi Putra Putri Bumi Pertiwi Untuk Mensejahterakan Berbagai Sendi Perekonomian lokal Sebagai anak tangga Perekonomian Nusantara yang Tangguh

To be a working place for the young generation of the motherland for the benefit of various sectors of the local economy. As the scion of the booming economy of the Indonesian archipelago

Jejak Langkah Perseroan Companys Milestones

Mendirikan Fasilitas distribusi Wilayah Brebes
Established Brebes Region distribution facilities

2009

Perseroan Didirikan
the company was founded

2015

Menjadi perusahaan terbuka
Become a public company

2023

2019

Mensupport PSSI DIY dan menjadi
pedaminuman yang diijakan pedagang
asongan selama pertandingan sepak bola liga
1,2,3 di area DIY
Support PSSI DIY and become a regulation on
drinks sold by hawkers during league 1,2,3
football matches in the DIY area

2014

Mendirikan Fasilitas distribusi Wilayah Jabodetabek
Establishing Jabodetabek Area distribution facilities

Membangun fasilitas Produksi di DIY,
dan Akuisi perusahaan air minum
dalam kemasan

2024

Building production
facilities in DIY, and
acquiring bottled
drinking water
companies

my SOUL®

Produk Perseroan Companys Products

Perseroan saat ini memiliki beberapa produk
The company currently has several products

- Botol 330 ml
- Botol 600 ml
- Botol 1500 ml
- Botol 19 l
- Cup 120 ml
- cup 240 ml





Keunggulan Kompetitif Competitive Advantage

Air minum demineral dengan merek Hexsoul memiliki sejumlah keunggulan kompetitif yang membedakannya dari produk sejenis di pasaran. Berikut adalah beberapa keunggulan yang membuat Hexsoul menjadi pilihan unggul bagi konsumen

Kualitas Air yang Optimal: Hexsoul menawarkan air minum demineral dengan kualitas yang optimal. Melalui proses demineralisasi yang canggih, mineral dan zat-zat berbahaya dihapus, sehingga menghasilkan air yang murni dan segar. Dengan kualitas air yang terjaga, Hexsoul memberikan kepuasan dan kepercayaan kepada konsumen.

Keseimbangan Mineral yang Terjaga: Meskipun demineralisasi dilakukan, Hexsoul juga memastikan bahwa keseimbangan mineral yang diperlukan oleh tubuh tetap terjaga. Dengan demikian, konsumen tidak hanya mendapatkan air yang bersih, tetapi juga mendapatkan manfaat penting dari mineral yang dibutuhkan untuk kesehatan optimal.

Inovasi dan Teknologi Terkini: Hexsoul terus mengadopsi inovasi dan teknologi terkini dalam proses produksi air minum demineralnya. Dengan menggunakan peralatan modern dan proses yang terstandarisasi, Hexsoul mampu menghasilkan air minum yang berkualitas tinggi secara konsisten. Inovasi ini membedakan Hexsoul dari pesaingnya dan memastikan keunggulan produk yang konsisten.

Keberlanjutan dan Lingkungan: Hexsoul juga memiliki fokus pada keberlanjutan dan kepedulian lingkungan. Proses produksi yang ramah lingkungan dan penggunaan bahan-bahan berkualitas tinggi yang tidak berbahaya menjadikan Hexsoul sebagai pilihan yang bertanggung jawab bagi konsumen yang peduli dengan lingkungan.

Diversifikasi Produk: Hexsoul menyediakan berbagai varian air minum demineral yang dapat disesuaikan dengan preferensi konsumen. Dengan variasi rasa dan ukuran kemasan yang beragam, Hexsoul memberikan fleksibilitas bagi konsumen untuk memilih produk yang sesuai dengan kebutuhan dan gaya hidup mereka.

Keunggulan-keunggulan ini menjadikan Hexsoul sebagai pemain utama dalam pasar air minum demineral. Dengan komitmen terhadap kualitas, inovasi, keberlanjutan, dan kepedulian terhadap konsumen dan lingkungan, Hexsoul terus memenuhi harapan konsumen dan mempertahankan posisinya sebagai merek yang terpercaya dalam industri air minum demineral.

Hexsoul brand demineralized drinking water offers a number of competitive advantages that set it apart from similar products on the market. Below are some of the benefits that make Hexsoul a top choice for consumers.

Optimal Water Quality: Hexsoul provides optimal quality demineralized drinking water. An advanced desalination process removes harmful minerals and substances, resulting in pure freshwater. HexSoul maintains water quality to bring satisfaction and trust to consumers.

Maintaining Mineral Balance: Hexsoul maintains the balance of minerals needed by the body even when demineralized. In this way, consumers not only get clean water, but they also benefit from the essential minerals they need for optimal health.

Latest Innovations and Technologies: Hexsoul continues to incorporate the latest innovations and technologies into the desalted drinking water manufacturing process. Using modern equipment and standardized processes, Hexsoul is able to consistently produce high quality drinking water. This innovation sets Hexsoul apart from the competition and ensures consistent product quality.

Sustainability and Environment: Hexsoul also focuses on sustainability and environmental awareness. Environmentally friendly production processes and the use of high quality, non-toxic materials make Hexsoul a responsible choice for environmentally conscious consumers.

Product Diversification: Hexsoul offers different types of demineralized drinking water that can be customized to consumer preferences. With a wider range of flavors and pack sizes, Hexsoul gives consumers the flexibility to choose products that fit their needs and lifestyle.

These advantages make Hexsoul a major player in the demineralized water market. With a focus on quality, innovation, sustainability, consumer and environmental considerations, Hexsoul continues to meet consumer expectations and maintains its position as a trusted brand in the desalinated drinking water industry.



Table Lengkap Jajaran Dewan Komisaris dan Direksi

Positions of Board Commissioners and Board of Directors Table

| Nama Name | Jabatan Pada Perusahaan Position in Company |
|----------------------|--|
| Iriyanti Sriyono | Komisaris utama President Commissioner |
| Hery Gunawan Muhamad | Komisaris Commissioner |
| Ardianto Wibowo | Direktur Utama President Director |
| Rini Anggorowati | Direktur Director |

Hubungan Afiliasi

Affiliate relations

Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Emiten tidak memiliki hubungan kekeluargaan apapun. Juga tidak ada perjanjian antara Dewan Komisaris dan Direksi dengan Pemegang Saham Utama, pelanggan, pemasok, dan/atau pihak lain terkait penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The Board of Commissioners, Directors and Shareholders of the Issuer have no family relationship. There is also no agreement between the Board of Directors and the Board of Directors and major shareholders, customers, suppliers and/or other parties on the appointment of members of the Board of Directors and the Director.

Keanggotaan Pada Asosiasi

Membership of The Association

PT Mitra Tirta Buwana, Tbk bergabung dengan AEI Asosiasi Emiten Indonesia yang sesuai dengan kegiatan usaha Perusahaan. Berikut adalah keanggotaan asosiasi Perseroan yang berlaku sepanjang tahun 2023 :

PT Mitra Tirta Buwana, Tbk has joined AEI's Association of Indonesian Issuers in line with the Company's business activities. Here is the Association's association membership in effect through 2023:





Daftar pemegang saham

List Of Share Holder

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H., M.Kn, No. 13 tanggal 26 Januari 2024 pada Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Mitra Tirta Buwana Tbk, Perseroan telah mengkonversi waran sejumlah 22.971 menjadi saham sesuai dengan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek PT Bima Registra tanggal 26 Februari 2024, sehingga modal ditempatkan dan disetor menjadi:

Based on the Notarial Deed of Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H., M.Kn, No. 13 dated January 26, 2024, in the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Mitra Tirta Buwana Tbk, the Company has converted warrants totaling 22,971 into shares in accordance with the certificate from the Securities Administration Bureau of PT Bima Registra dated February 26, 2024, thus the subscribed and paid-up capital becomes:

| Nama Name | Persentase Pemilikan Percentage of Ownership | Jumlah Saham Number Of Shares |
|---|--|----------------------------------|
| Tuan Ardianto Wibowo | 22,52% | 4.883.750.000 |
| Nyonya Dokter Putri Hertriasuti | 22,52% | 4.875.000.000 |
| Nyonya Sri Lestari | 7,51% | 1.625.000.000 |
| Nyonya Iriyanti | 7,51% | 1.625.000.000 |
| Tuan Djoko Sriyono | 6,57% | 1.421.875.000 |
| Nona Nindya Ayu Oktavia Ardianti Wibowo | 6,57% | 1.421.875.000 |
| Tuan Hery Gunawan Muhammad | 1,88% | 58.342.000 |
| Masyarakat | 24,94% | 5.739.617.420 |

Kronologis Pencatatan Saham

CHRONOLOGIES OF STOCK LISTING

PT Mitra Tirta Buwana, Tbk (Perusahaan) telah menyerahkan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek terkait dengan Penawaran Umum kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Jakarta, pada tanggal 3 Juni 2022 dengan surat 0019/Dir-MTB/VI-2022 sesuai dengan persyaratan Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, yang dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan Lembaran Negara nomor 3608 (selanjutnya disebut Undang-Undang Pasar Modal) dan peraturan pelaksana seperti: Peraturan No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 mengenai Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum, serta peraturan pelaksanaannya dan perubahan-perubahan antara lain Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat ekuitas, Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk dan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas.

PT Mitra Tirta Buwana, Tbk (the Company) has submitted a Statement of Securities Issuance Registration related to the Public Offering to the Financial Services Authority (OJK) in Jakarta, on June 3, 2022, with letter 0019/Dir-MTB/VI-2022 in accordance with the requirements of the Republic of Indonesia Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market, as stipulated in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 64 of 1995, Additional State Gazette No. 3608 (hereinafter referred to as the Capital Market Law) and its implementing regulations such as Regulation No. IX.A.2, Attachment to the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) Decree No. Kep-122/BL/2009 dated May 29, 2009 concerning Registration Procedures for Public Offering, as well as its implementing regulations and amendments including Financial Services Authority Regulation No. 7/POJK.04/2017 regarding the Registration Statement Document for Public Offering of Equity Securities, Debt Securities and/or Sukuk and Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2017 concerning the Form and Content of Prospectus and Summary Prospectus for Public Offering of Equity Securities.

Saham-saham yang ditawarkan akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai dengan Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek antara Perusahaan dengan BEI pada tanggal 1 Februari 2023. Apabila syarat pencatatan Saham di BEI tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum Perdana batal demi hukum dan pembayaran pesanan Saham tersebut wajib dikembalikan kepada pemesan sesuai ketentuan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2.

The offered shares will be listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in accordance with the Preliminary Listing Agreement between the Company and IDX on February 1, 2023. If the listing requirements of the shares on the IDX are not met, then the Initial Public Offering shall be legally null and void, and the payment for the share orders shall be refunded to the subscribers in accordance with the Underwriting Agreement and Regulation No. IX.A.2.



Lembaga Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions And Professionals

Kantor Akuntan Publik/ Public Accountant
Slamet Riyanto, Aryanto & Rekan

Fatmawati Festival Blok B-11, Jl. RS. Fatmawati No. 50
Jakarta 12430
Telpon. (021) 751 4054, Fax. (021) 751 4054
E-mail : office@kapslr.co.id, Website : www.kapslr.co.id
Licence No: 227/KM.1/2016



KAP SLAMET RIYANTO, ARYANTO & REKAN
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

Notaris /Notary
RINI YULIANTI, SH

S.K. Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia R.I
Nomor: AHU-13.AH.02.02-Tahun 2010 tanggal 22 Februari 2010
Komplek Bina Marga II, Jl. Swakarsa V No. 57 B Pondok Kelapa -Jakarta 13459
Telp. (021) 8641170, 86909544, Fax. (021) 8641170
E-mail : niniek_not@yahoo.com

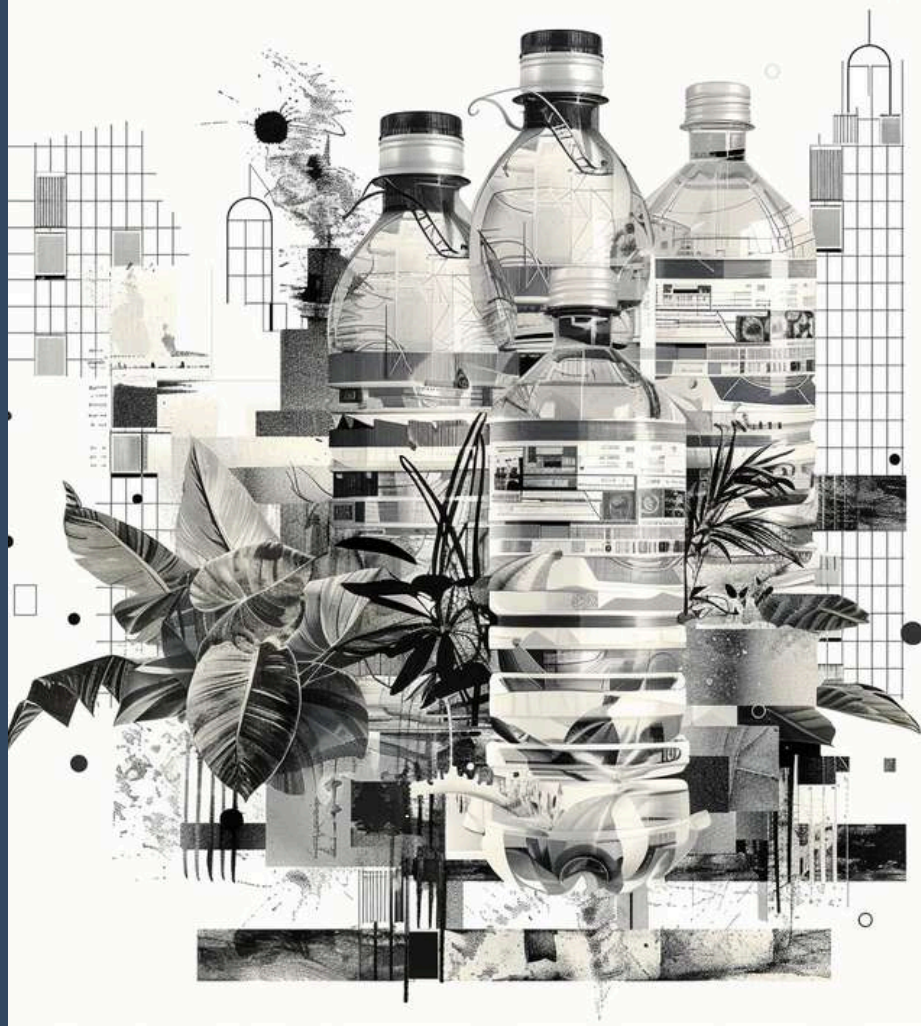
Biro Administrasi Efek/ Securities Administration Bureau

PT BIMA REGISTRA

Satrio Tower , 9th Floor A2
Jl. Prof. DR. Satrio Blok C4 Kuningan Setiabudi - Jakarta
Selatan
P : (021) 2598.4818 - F : (021) 2598.4819
No. STTD / STTD Number : KEP-36/D.04/2014 Tanggal 8
Agustus 2014



4



4. Analisa dan Pembahasan Management / Management Discussion and Analysis



Tinjauan Makro Ekonomi

Macro Economic Overview

Tahun 2023 telah menjadi ujian bagi PT Mitra Tirta Buwana, Tbk dalam industri Air Minum Dalam Kemasan. Di tengah dinamika yang kompleks, kami berhasil mencatatkan diri di Bursa Efek Indonesia, meskipun terkena dampak keras dari mafia tanah di Jogja yang mengakibatkan perseroan mengalami hambatan dalam pengembangan fasilitas produksi dan distribusi, Perseroan tetap mampu meraih peningkatan pendapatan.

Ulasan Ekonomi:

1. **Pertumbuhan Ekonomi:** Meskipun tantangan yang dihadapi, pertumbuhan ekonomi Indonesia masih menunjukkan kestabilan. Hal ini memberi kami harapan bahwa meski di tengah badai, masih ada peluang untuk tumbuh dan berkembang.
2. **Inflasi:** Kondisi inflasi yang terjaga relatif stabil memberi kami kepastian dalam menjaga harga produk dan tetap kompetitif di pasaran. Ini membantu kami mempertahankan daya beli konsumen dan menjaga pertumbuhan bisnis.
3. **Iklim Investasi:** Walaupun terdapat hambatan seperti mafia tanah, kami melihat adanya kepercayaan dari investor yang memilih untuk mendukung kami dengan pencatatan di Bursa Efek Indonesia. Ini menunjukkan keyakinan pada potensi bisnis kami meskipun di tengah tekanan.
4. **Regulasi:** Kami terus mematuhi regulasi yang berlaku, meskipun dihadapkan pada hambatan dan tantangan. Hal ini penting untuk memastikan keberlangsungan bisnis kami dan juga membangun kepercayaan dari para pemangku kepentingan.

Kesimpulan: Meskipun dihadapkan pada cobaan yang berat, PT Mitra Tirta Buwana, Tbk tetap kokoh dan bergerak maju. Keberhasilan kami tercatat di Bursa Efek Indonesia menjadi bukti bahwa meski ada rintangan, kami mampu bertahan dan terus berkembang. Kami berkomitmen untuk terus menghadapi tantangan dengan semangat pantang menyerah, dan meraih kesuksesan yang lebih besar di masa depan. Bersama-sama, kami akan terus memperjuangkan visi kami untuk menjadi pemimpin di industri Air Minum Dalam Kemasan.

Year 2023 has been a trial for PT Mitra Tirta Buwana, Tbk in the bottled drinking water industry. Amidst complex dynamics, we managed to list ourselves on the Indonesia Stock Exchange, despite being severely affected by land mafia issues in Yogyakarta which hindered the development of our production and distribution facilities. Nevertheless, the company was still able to achieve an increase in revenue.

Economic Review:

1. **Economic Growth:** Despite the challenges faced, Indonesia's economic growth continues to show stability. This gives us hope that even in the midst of adversity, there are still opportunities for growth and development.
2. **Inflation:** The relatively stable inflation condition provides us with certainty in maintaining product prices and remaining competitive in the market. This helps us sustain consumer purchasing power and business growth.
3. **Investment Climate:** Despite obstacles like land mafia issues, we see trust from investors who chose to support us by listing on the Indonesia Stock Exchange. This demonstrates confidence in our business potential despite the pressure.
4. **Regulation:** We continue to comply with applicable regulations, despite facing obstacles and challenges. This is crucial to ensure the sustainability of our business and also to build trust among stakeholders.

Conclusion: Despite facing heavy trials, PT Mitra Tirta Buwana, Tbk remains strong and continues to move forward. Our success in listing on the Indonesia Stock Exchange is evidence that despite obstacles, we can withstand and continue to grow. We are committed to facing challenges with a never-give-up attitude and achieving even greater success in the future. Together, we will continue to strive for our vision of becoming a leader in the bottled drinking water industry.



Kinerja Keuangan Komperhensif

Comperhensif Financial Performance

Asset

Total asset perusahaan pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 228% dari tahun 2022

Liabilitas

Pada Tahun 2023, Total liabilitas perusahaan mengalami kenaikan sebesar 151% dibanding tahun 2022

Ekuitas

Total Ekuitas perusahaan pada tahun 2023 mengalami kenaikan 238% dibanding tahun 2022 dengan adanya peningkatan modal disetor pada tahun 2022 sebesar Rp. 25.154.324.536,-

Beban Pokok Penjualan

Beban Pokok penjualan pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 5% dari pendapatan jika dibandingkan dengan tahun 2022, yang disebabkan sebagian besar adalah dari meningkatnya biaya penyusutan.

Laba Kotor

Sebab kenaikan beban pokok penjualan yang cukup tinggi, meskipun penjualan pada tahun 2023 meningkat, laba kotor pada tahun 2023 turun 5% jika dibandingkan tahun 2022

Beban Keuangan

Dengan perbaikan kinerja dan peningkatan asset dan operasional perusahaan, beban keuangan perusahaan mengalami penurunan 547% dibanding tahun 2022

Penghasilan Komperhensif lain tahun berjalan

pada tahun 2023 turun 43% jika dibanding tahun 2022

total laba (Rugi)

Rugi bersih sebelum pajak (EBT) yang dibukukan tahun 2023 adalah Rp. 4.032.672..817,- atau turun 2.415% dibanding tahun 2022, akibat meningkatnya beban pokok dan beban keuangan perusahaan pada tahun 2023 dengan harus diakuinya biaya-biaya dibayar dimuka pada tahun 2022 yang telah dikeluarkan dalam pelaksanaan proses IPO Perseroan dan diakui menjadi biaya pada tahun 2023 setelah perseroan IPO.

Assets

The company's total assets in 2023 will increase by 228% from 2022

Liabilities

In 2023, the company's total liabilities will increase by 151% compared to 2022

Equity

The company's total equity in 2023 will increase by 238% compared to 2022 with an increase in paid-in capital in 2022 of Rp. 25,154,324,536,-

Cost of goods sold

Cost of goods sold in 2023 will increase by 5% of revenue compared to 2022, which is mostly due to increased depreciation costs.

Gross profit

Due to the fairly high increase in cost of goods sold, even though sales in 2023 increased, gross profit in 2023 decreased by 5% compared to 2022

Financial Burden

By improving performance and increasing company assets and operations, the company's financial burden has decreased by 547% compared to 2022

Other Comprehensive Income for the current year

in 2023 it will decrease by 43% compared to 2022

total profit (Loss)

The net loss before tax (EBT) recorded in 2023 is IDR. 4,032,672..817,- or a decrease of 2,415% compared to 2022, due to the increase in the company's cost of goods and financial costs in 2023 with the need to recognize prepaid expenses in 2022 which have been incurred in the implementation of the Company's IPO process and are recognized as expenses in 2023 after the company IPO.



Arus Kas

Arus kas dari aktivitas operasi perusahaan pada tahun 2023 membukukan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp. 4,5 Milyar naik 309% dari tahun 2022, meskipun dari aktivitas operasi tersebut terdapat peningkatan kas hasil aktivitas operasi perusahaan sebesar 5% dibanding tahun 2022.

Cash flow

Cash flow from the company's operating activities in 2023 recorded a net cash flow used for operating activities of Rp. 4.5 billion, up 309% from 2022, although from these operating activities there was an increase in cash resulting from the company's operating activities by 5% compared to 2022.

Struktur modal

Capital Structure

Pengelolaan modal Perusahaan dilakukan untuk menjaga tingkat kredit dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung bisnis perusahaan dan memberikan keuntungan yang maksimal kepada pemegang saham. Perhitungan rasio utang terhadap ekuitas dilakukan dengan membagi liabilitas bersih dengan total ekuitas. Liabilitas bersih mencakup seluruh liabilitas dikurangi dengan kas dan bank. Sedangkan total ekuitas mencakup seluruh ekuitas yang tercantum pada laporan keuangan konsolidasi.

The Company's capital management is carried out to maintain a healthy credit and capital ratio in order to support the Company's business operations and maximize profits for shareholders. Calculate the debt to ratio Equity is calculated by dividing net debt by total equity. Net debt includes all liabilities except cash and banks. While total equity includes all the equity listed in the consolidated financial statements.

Kemampuan Membayar Hutang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Ability to pay Liabilities And Receivables Collectability

Perusahaan melakukan hubungan kerja sama dengan pihak-pihak berelasi atas dasar saling menuntungkan. Perusahaan juga melakukan usaha dengan afiliasi dan dengan pihak ketiga yang terpercaya. Perdagangan secara kredit dilakukan melalui prosedur verifikasi kredit yang dipantau secara terus-menerus. Ini dilakukan guna mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

The Company maintains a cooperative relationship with related parties on the basis of mutual assistance. The Company also does business with trusted affiliates and third parties. Credit transactions are conducted using credit verification procedures subject to constant monitoring. This is done to reduce the risk of bad debt.

Investasi Barang Modal

Capital Investment

Pada tahun 2023, perusahaan melakukan investasi dalam penggantian mesin produksi dan pembelian kendaraan. Investasi ini bertujuan untuk meningkatkan dan memodernisasi kemampuan produksi perusahaan serta meningkatkan efisiensi operasionalnya. Dengan mengganti mesin-mesin yang sudah usang dan mengakuisisi kendaraan baru perusahaan berupaya meningkatkan proses produksinya, meningkatkan produktivitas, dan memenuhi tuntutan pasar yang terus berkembang. Investasi-investasi ini mencerminkan komitmen perusahaan untuk tetap kompetitif dan memastikan keberlanjutan jangka panjang dalam operasionalnya.

In 2023, the company will invest in replacing production machines and purchasing vehicles. This investment aims to improve and modernize the company's production capabilities and increase its operational efficiency. By replacing obsolete machines and acquiring new vehicles the company seeks to improve its production processes, increase productivity and meet the demands of an ever-growing market. These investments reflect the company's commitment to remaining competitive and ensuring long-term sustainability in its operations.



Perbandingan Antara Target/Proyeksi Pada Awal Tahun Buku Dengan Hasil Yang diCapai

Comparisson Between Target / Projection At The Beginning Of The Financial yearsand the Achieved Result

erikut perbandingan antara target penjualan dan pencapaian penjualan PT Mitra Tirta Buwana Tbk pada tahun 2023 beserta penjelasan tentang alasan tidak tercapainya target penjualan dan langkah yang diambil untuk mengatasi masalah tersebut:

1. Target Penjualan: RP 8.000.000.000
2. Pencapaian Penjualan: RP 4.815.319.849

Penyebab tidak tercapainya target penjualan:

- Kasus Mafia Tanah: PT Mitra Tirta Buwana Tbk mengalami kendala dalam melakukan ekspansi fasilitas produksi dan gudang penyimpanan karena terlibat dalam kasus mafia tanah. Hal ini menghambat rencana perusahaan untuk memperluas infrastruktur yang diperlukan untuk meningkatkan kapasitas produksi.

Langkah yang diambil:

- Pembelian Tanah di Kolouron, Bimomartani: Untuk mengatasi kendala tersebut, perseroan telah membeli sebidang tanah di area Kolouron, Bimomartani. Dengan memiliki tanah baru, PT Mitra Tirta Buwana Tbk dapat segera melaksanakan rencana ekspansi fasilitas produksi dan gudang penyimpanan, yang diharapkan dapat meningkatkan kapasitas produksinya.
- Penggunaan Sistem Maklun: Selain itu, perseroan juga menggunakan sistem maklun untuk meningkatkan kapasitas produksinya secara instan. Sistem maklun dapat membantu dalam meningkatkan efisiensi operasional dan kapasitas produksi perusahaan tanpa memerlukan waktu yang lama untuk implementasinya.
- Perseroan Juga berencana Untuk Mengakuisisi Pabrik Air minum dalam kemasan yang sudah jadi

Dengan langkah-langkah ini, diharapkan PT Mitra Tirta Buwana Tbk dapat mengatasi kendala yang menghambat pertumbuhan bisnisnya dan meningkatkan pencapaian penjualan untuk tahun-tahun mendatang.

The following is a comparison between the sales target and sales achievement of PT Mitra Tirta Buwana Tbk in 2023 along with an explanation of the reasons for not achieving the sales target and the steps taken to overcome this problem:

1. Sales Target: IDR 8,000,000,000
2. Sales Achievement: IDR 4,815,319,849

Reasons for not achieving sales targets:

- Land Mafia Case: PT Mitra Tirta Buwana Tbk experienced problems in expanding its production facilities and storage warehouse because it was involved in the land mafia case. This hampered the company's plans to expand the infrastructure needed to increase production capacity.

Steps taken:

- Purchase of Land in Kolouron, Bimomartani: To overcome this obstacle, the company has purchased a plot of land in the Kolouron area, Bimomartani. By owning new land, PT Mitra Tirta Buwana Tbk can immediately implement plans to expand production facilities and storage warehouses, which is expected to increase its production capacity.
- Use of the Maklun System: Apart from that, the company also uses the Maklun system to increase its production capacity instantly. The maklun system can help increase operational efficiency and company production capacity without requiring a long time to implement.
- The Company also plans to acquire a ready-made bottled drinking water factory

With these steps, it is hoped that PT Mitra Tirta Buwana Tbk can overcome obstacles that hinder its business growth and increase sales achievements for the years to come.



Target di Tahun 2024

2024 Targets

Target penjualan PT Mitra Tirta Buwana Tbk pada tahun 2024 tetap sebesar Rp. 8.000.000.000,-, sama seperti tahun sebelumnya. Untuk mencapai target ini, kami akan menggunakan beberapa skema kerja seperti yang telah kami jelaskan sebelumnya, yaitu dengan menggunakan sistem maklun untuk meningkatkan kapasitas produksi, melakukan pembangunan secepat mungkin dengan lahan yang dimiliki oleh perusahaan. Selain itu, perseroan juga akan mengakuisisi perusahaan air minum dalam kemasan di Yogyakarta. Dengan strategi ini, kami berharap dapat memenuhi target penjualan yang telah ditetapkan dan terus meningkatkan kinerja bisnis kami.

PT Mitra Tirta Buwana Tbk's sales target in 2024 remains IDR. 8,000,000,000,-, the same as the previous year. To achieve this target, we will use several work schemes as we have explained previously, namely by using a maklun system to increase production capacity, carry out development as quickly as possible with the land owned by the company. Apart from that, the company will also acquire a bottled drinking water company in Yogyakarta. With this strategy, we hope to meet the sales targets that have been set and continue to improve our business performance.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Pemasaran memainkan peran penting dalam kesuksesan bisnis PT Mitra Tirta Buwana, Tbk. Perusahaan ini telah menetapkan strategi pemasaran yang kuat untuk mencapai tujuan bisnisnya. Berikut adalah beberapa aspek pemasaran yang menjadi fokus perusahaan:

Marketing plays an important role in the business success of PT Mitra Tirta Buwana, Tbk. This company has established a strong marketing strategy to achieve its business goals. The following are several aspects of marketing that the company focuses on:

1. **Segmentasi Pasar:** PT Mitra Tirta Buwana Tbk perlu melakukan segmentasi pasar untuk mengidentifikasi kelompok-kelompok konsumen potensial yang berbeda di wilayah Yogyakarta. Hal ini membantu perusahaan dalam menyesuaikan strategi pemasaran mereka sesuai dengan kebutuhan dan preferensi setiap segmen pasar.
2. **Pengembangan Produk:** Perusahaan perlu terus melakukan inovasi dan pengembangan produk untuk memenuhi kebutuhan dan tren konsumen yang berkembang di pasar air minum dalam kemasan. Ini bisa termasuk pengenalan varian produk baru, perubahan kemasan, atau peningkatan kualitas produk.

1. **Market Segmentation:** PT Mitra Tirta Buwana Tbk needs to carry out market segmentation to identify different potential consumer groups in the Yogyakarta area. This helps companies in adapting their marketing strategies according to the needs and preferences of each market segment.
2. **Product Development:** Companies need to continue to innovate and develop products to meet growing consumer needs and trends in the bottled water market. This could include the introduction of new product variants, packaging changes, or improving product quality.





3. **Distribusi Efektif:** Penting bagi PT Mitra Tirta Buwana Tbk untuk memiliki sistem distribusi yang efektif dan efisien di wilayah Yogyakarta. Ini mencakup penentuan rute distribusi yang optimal, kerjasama dengan distributor dan pedagang ritel, serta pemantauan ketersediaan produk di pasar.

4. **Promosi dan Branding:** Perusahaan perlu melakukan kegiatan promosi yang tepat dan efektif untuk meningkatkan kesadaran merek dan membangun citra merek yang kuat di kalangan konsumen Yogyakarta. Ini bisa meliputi iklan, promosi penjualan, kegiatan sponsorship, dan pemasaran melalui media sosial.

5. **Pelayanan Pelanggan:** PT Mitra Tirta Buwana Tbk harus memberikan pelayanan pelanggan yang baik dan responsif untuk mempertahankan kepuasan pelanggan dan membangun loyalitas merek. Ini termasuk penyediaan kanal komunikasi yang mudah diakses bagi pelanggan, penyelesaian masalah dengan cepat, dan pengumpulan umpan balik dari pelanggan.

6. **Analisis Pasar:** Perusahaan perlu melakukan analisis pasar secara teratur untuk memantau tren dan perubahan dalam perilaku konsumen, persaingan pasar, dan faktor-faktor lingkungan yang memengaruhi bisnis mereka di Yogyakarta. Analisis ini membantu perusahaan dalam mengambil keputusan strategis yang tepat dalam pemasaran dan pengembangan produk.

3. **Effective Distribution:** It is important for PT Mitra Tirta Buwana Tbk to have an effective and efficient distribution system in the Yogyakarta area. This includes determining optimal distribution routes, collaborating with distributors and retailers, as well as monitoring product availability on the market.

4. **Promotion and Branding:** Companies need to carry out appropriate and effective promotional activities to increase brand awareness and build a strong brand image among Yogyakarta consumers. This can include advertising, sales promotions, sponsorship activities, and marketing via social media.

5. **Customer Service:** PT Mitra Tirta Buwana Tbk must provide good and responsive customer service to maintain customer satisfaction and build brand loyalty. This includes providing easily accessible communication channels for customers, quickly resolving issues, and collecting customer feedback.

6. **Market Analysis:** Companies need to conduct regular market analysis to monitor trends and changes in consumer behavior, market competition, and environmental factors that affect their business in Yogyakarta. This analysis helps companies make the right strategic decisions in marketing and product development.



Kebijakan Deviden

Deviden

Berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, pembagian dividendilakukan berdasarkan keputusan Rapat UmumPemegang Saham Tahunan (RUPS) atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Sebelumberakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perusahaan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan aset bersih Perusahaan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan wajib Perusahaan. Pembagian dividen interim tersebut ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika setelah berakhirnya tahun keuangan dimana terjadi pembagian dividen interim Perusahaan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan tersebut harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perusahaan. Dewan Komisaris serta Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng untuk pengembalian dimaksud jika dividen interim tidak dikembalikan oleh pemegang saham.

Based on Law no. 40 of 2007 concerning Limited Companies, dividend distribution is carried out based on the decisions of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) or Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). Before the end of the financial year, interim dividends can be distributed as long as this is permitted by the Company's Articles of Association and the distribution of interim dividends does not cause the Company's net assets to become less than the issued and fully paid capital and the Company's statutory reserves. The distribution of interim dividends is determined by the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners. If after the end of the financial year in which interim dividends are distributed the Company suffers a loss, then the interim dividends that have been distributed must be returned by the shareholders to the Company. The Board of Commissioners and Directors will be jointly and severally responsible for the return if the interim dividend is not returned by the shareholders.

Informasi Material Setelah Laporan Akuntan

Subsequent Material Information

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H., M.Kn, No. 13 tanggal 26 Januari 2024 pada Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Mitra Tirta Buwana Tbk, Perseroan telah mengkonversi waran sejumlah 22.971 menjadi saham sesuai dengan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek PT Bima Registra tanggal 26 Februari 2024, sehingga modal ditempatkan dan disetor menjadi:

Based on the Notarial Deed of Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H., M.Kn, No. 13 dated January 26 2024 in the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Mitra Tirta Buwana Tbk, the Company has converted warrants totaling 22,971 into shares in accordance with a statement letter from the Securities Administration Bureau PT Bima Registra dated February 26 2024, so that the capital placed and paid up becomes:

| Nama Name | Persentasi Pemilikan Percentage of Ownership | Jumlah Saham Number Of Shares |
|---|--|----------------------------------|
| Tuan Ardianto Wibowo | 22,52% | 4.883.750.000 |
| Nyonya Dokter Putri Hertrastuti | 22,52% | 4.875.000.000 |
| Nyonya Sri Lestari | 7,51% | 1.625.000.000 |
| Nyonya Iriyanti | 7,51% | 1.625.000.000 |
| Tuan Djoko Sriyono | 6,57% | 1.421.875.000 |
| Nona Nindya Ayu Oktavia Ardianti Wibowo | 6,57% | 1.421.875.000 |
| Tuan Hery Gunawan Muhamad | 1,88% | 58.342.000 |
| Masyarakat | 24,94% | 5.739.617.420 |



Perubahan Peraturan Perundang Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Change of Regulation With Significant Effect

Sepanjang 2023 Tidak ada perubahan peraturan yang signifikan terhadap laporan keuangan perusahaan.

Throughout 2022, there will be no significant regulatory changes on the company's financial statements.

Perubahan Kebijakan Akuntansi Change of Accounting Regulation

Tidak ada perubahan kebijakan akuntansi pada tahun 2023

No change in accounting policy in 2022



5



5. Tata Kelola Perusahaan / Good Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Governance

Tata kelola perusahaan yang baik adalah kunci bagi PT Mitra Tirta Buwana Tbk dapat beroperasi dengan efisien, transparan, dan sesuai dengan prinsip-prinsip etika bisnis. Berikut adalah beberapa aspek penting dari tata kelola perusahaan yang baik untuk PT Mitra Tirta Buwana Tbk:

1. **Dewan Direksi yang Kompeten:** Dewan Direksi perlu terdiri dari individu yang kompeten, berpengalaman, dan memiliki pengetahuan yang luas dalam industri air minum dalam kemasan. Mereka bertanggung jawab dalam menetapkan strategi bisnis, mengawasi kinerja perusahaan, dan mengambil keputusan strategis.
2. **Transparansi dan Akuntabilitas:** Perusahaan perlu menerapkan praktik transparan dalam pengambilan keputusan dan pelaporan keuangan. Ini termasuk memberikan informasi yang jelas dan akurat kepada para pemangku kepentingan, seperti pemegang saham, regulator, dan masyarakat umum, serta memastikan akuntabilitas dalam tindakan dan keputusan perusahaan.
3. **Kepatuhan Hukum dan Regulasi:** PT Mitra Tirta Buwana Tbk harus mematuhi semua hukum dan regulasi yang berlaku dalam operasinya, termasuk peraturan pemerintah terkait kualitas air minum dan standar industri. Ini melibatkan pemantauan terus-menerus terhadap perubahan regulasi dan kepatuhan penuh terhadap ketentuan tersebut.
4. **Manajemen Risiko:** Perusahaan perlu memiliki sistem manajemen risiko yang efektif untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko yang terkait dengan operasi bisnis mereka. Ini termasuk risiko finansial, operasional, reputasi, dan kepatuhan, serta mengimplementasikan langkah-langkah untuk mengurangi dampak negatif dari risiko-risiko tersebut.
5. **Kepemimpinan Beretika:** Para pemimpin di PT Mitra Tirta Buwana Tbk harus menunjukkan integritas, kejujuran, dan tanggung jawab dalam setiap aspek bisnis mereka. Mereka harus menjadi contoh bagi seluruh karyawan dalam menjalankan praktik bisnis yang beretika dan bertanggung jawab.
6. **Partisipasi Pemangku Kepentingan:** Perusahaan perlu melibatkan secara aktif para pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, karyawan, pelanggan, dan masyarakat umum, dalam proses pengambilan keputusan dan komunikasi perusahaan. Ini membantu membangun hubungan yang baik dan mendukung keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, PT Mitra Tirta Buwana Tbk dapat memastikan operasi bisnis yang berkelanjutan, pertumbuhan yang stabil, dan pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan.

Good corporate governance is the key for PT Mitra Tirta Buwana Tbk to operate efficiently, transparently and in accordance with the principles of business ethics. The following are several important aspects of good corporate governance for PT Mitra Tirta Buwana Tbk:

1. **Competent Board of Directors:** The Board of Directors needs to consist of individuals who are competent, experienced and have extensive knowledge in the bottled water industry. They are responsible for setting business strategies, monitoring company performance, and making strategic decisions.
2. **Transparency and Accountability:** Companies need to implement transparent practices in decision making and financial reporting. This includes providing clear and accurate information to stakeholders, such as shareholders, regulators and the general public, as well as ensuring accountability in corporate actions and decisions.
3. **Legal and Regulatory Compliance:** PT Mitra Tirta Buwana Tbk must comply with all applicable laws and regulations in its operations, including government regulations regarding drinking water quality and industry standards. This involves continuous monitoring of regulatory changes and full compliance with those provisions.
4. **Risk Management:** Companies need to have an effective risk management system to identify, assess and manage risks associated with their business operations. This includes financial, operational, reputational and compliance risks, as well as implementing measures to mitigate the negative impact of these risks.
5. **Ethical Leadership:** Leaders at PT Mitra Tirta Buwana Tbk must demonstrate integrity, honesty and responsibility in every aspect of their business. They must be an example for all employees in carrying out ethical and responsible business practices.
6. **Stakeholder Participation:** Companies need to actively involve stakeholders, including shareholders, employees, customers and the general public, in the company's decision-making and communication processes. This helps build good relationships and supports long-term business sustainability.

By implementing the principles of good corporate governance, PT Mitra Tirta Buwana Tbk can ensure sustainable business operations, stable growth and achievement of the company's long-term goals.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Sesuai dengan Peraturan Pencatatan BEI No. I. Ayang mengatur bahwa 30% komposisi Komisaris Perseroan Publik harus terdiri dari Komisaris Independen, maka komposisi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 1 Presiden Komisaris, 1 Komisaris dan 1 Komisaris Independen. Komisaris Independen dapat diangkat saat RUPS sebelum Pencatatan dan efektif setelah Pencatatan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perseroan Publik tanggal 8 Desember 2014, maka berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris:

1. Bertanggung jawab atas pengawasan kebijakan pengelolaan Perseroan dan memberikan rekomendasi pengelolaan yang dijalankan Direksi.
2. Menilai atas komite yang membantu tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan terdiri atas anggota, yang salah satunya Komisaris Independen. Komisaris Independen adalah profesional yang memiliki pengalaman memimpin Perseroan dengan berbagai macam jenis usaha. Pembagian tugas Komisaris ditentukan secara internal dalam Rapat Dewan Komisaris.

Piagam Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris. Piagam Dewan Komisaris menjelaskan kode etik Dewan Komisaris saat melaksanakan pengawasan dan memberi rekomendasi kepada Direksi. Dasar hukum penyusunan Piagam Dewan

Komisaris adalah POJK No. 33/POJK.04/2014, Peraturan BEI dan Anggaran Dasar Perseroan.

In accordance with BEI Listing Regulation No. I. Ayang regulates that 30% of the composition of a Public Company's Commissioners must consist of Independent Commissioners, so the composition of the Company's Board of Commissioners consists of 1 President Commissioner, 1 Commissioner and 1 Independent Commissioner. Independent Commissioners can be appointed at the GMS before the Listing and are effective after the Listing.

Duties and responsibilities

Based on POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies dated 8 December 2014, the following are the duties and responsibilities of the Board of Commissioners:

Responsible for supervising the Company's management policies and providing management recommendations carried out by the Board of Directors.

Assess the committees that assist the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

Composition of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners consists of members, one of whom is an Independent Commissioner. Independent Commissioners are professionals who have experience leading the Company in various types of business. The division of Commissioners' duties is determined internally at the Board of Commissioners Meeting.

Board of Commissioners Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is guided by the Board of Commissioners Charter. The Board of Commissioners Charter explains the Board of Commissioners' code of ethics when carrying out supervision and providing recommendations to the Board of Directors. Legal basis for preparing the Council Charter

Commissioner is POJK No. 33/POJK.04/2014, IDX Regulations and Company Articles of Association.



Prosedur penetapan Remunerasi Komisaris

Remunerasi untuk dewan komisaris ditentukan dalam rapat dewan komisaris yang dalam hal ini menjalankan fungsi remunerasi sejalan dengan keputusan RUPS

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dinilai menggunakan metode penilaian mandiri menggunakan aspek profil risiko dan Tata Kelola Perseroan. Tingkat kesuksesan kinerja ini menjadi indikator penentuan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi. Penilaian ini juga dijadikan bahan pertimbangan Pemegang Saham untuk mengangkat kembali atau memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Hasil penilaian Dewan Komisaris dan Direksi diserahkan kepada pemegang saham saat RUPS dan ditinjau menggunakan landasan yang telah disepakati. Indikator Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Berikut ini adalah indikator yang digunakan untuk menentukan remunerasi untuk Dewan Komisaris:

1. Implementasi tugas dan tanggung jawab pengawasan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan.
2. Tingkat kepatuhan terhadap peraturan.
3. Tingkat kehadiran dalam rapat.
4. Keterlibatan dalam penugasan.

Pihak Yang Melakukan Penilaian

Dewan Komisaris berwenang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi, sehingga wajib menilai kinerja Direksi. Saat RUPS, Dewan Komisaris menyampaikan hasil rekomendasinya dan Pemegang Saham melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan

Komisaris dan Direksi.

Penilaian tersebut dilaksanakan setelah Dewan Komisaris dan Direksi menyerahkan laporan pengawasan dan tata kelola Perseroan sepanjang tahun buku. Kemudian, RUPS akan memberikan pembebasan penuh kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas tanggung jawab operasional tahun buku tersebut. Selain itu, Perseroan juga menerapkan metode penilaian mandiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Procedure for determining Commissioner's Remuneration

Remuneration for the board of commissioners is determined at the board of commissioners meeting, which in this case carries out the remuneration function in line with the GMS decision

Performance Assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners

The performance of the Board of Commissioners and Directors is assessed using an independent assessment method using aspects of the risk profile and Corporate Governance. This level of performance success is an indicator for determining remuneration for the Board of Commissioners and Directors. This assessment is also used as consideration for Shareholders in reappointing or dismissing the Board of Commissioners and Directors.

Procedures for Implementing Directors' Performance Assessments and

board of Commissioners

The results of the assessment by the Board of Commissioners and Directors are submitted to shareholders at the GMS and reviewed using the agreed basis. Performance Indicators for the Board of Commissioners and Directors The following are the indicators used to determine remuneration for the Board of Commissioners:

Implementation of supervisory duties and responsibilities based on the Company's Articles of Association.

Level of regulatory compliance.

Attendance rate at meetings.

Involvement in assignments.

Party Carrying Out the Assessment

The Board of Commissioners has the authority to carry out nomination and remuneration functions, so it is obliged to assess the performance of the Board of Directors. At the GMS, the Board of Commissioners presents the results of its recommendations and Shareholders assess the Board's performance

Commissioners and Directors.

This assessment is carried out after the Board of Commissioners and Directors submit reports on the supervision and governance of the Company throughout the financial year. Then, the GMS will grant full freedom to the Board of Commissioners and Directors from operational responsibilities for the financial year. Apart from that, the Company also applies an independent assessment method to assess the performance of the Board of Commissioners and Directors.



Independensi Komisaris

Anggota Dewan Komisaris menjalankan tugasnya secara independen tanpa intervensi pihak lain.

Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Untuk membantu menjalankan tanggung jawab pengawasan, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang secara struktural berada di bawah Dewan Komisaris. Pada tahun 2023, Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas mereka dengan baik.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Selama tahun 2023, Rapat dewan komisaris sudah dilaksanakan sebanyak 6 (enam) kali. Selanjutnya sesuai dengan POJK No. 33/2014 Dewan Komisaris Perseroan diwajibkan untuk mengadakan rapat komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.

Independent Commissioner

Members of the Board of Commissioners carry out their duties independently without the intervention of others.

Committees under the Board of Commissioners

To assist in fulfilling the supervisory responsibilities, the Board of Commissioners establishes an Audit Committee and a Nomination and Remuneration Committee, which are structurally under the Board of Commissioners. In 2023, the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have performed their tasks effectively.

Meeting Frequency and Attendance

During the year 2023, the board of commissioners conducted 6 (six) meetings. Furthermore, in accordance with POJK No. 33/2014, the Company's Board of Commissioners is required to hold commissioner meetings at least once every 2 (two) months.

Direksi

Board Of Directors

Direksi telah melaksanakan tugas-tugasnya, mencakup pengadaaan rapat terkait pembahasan persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan dan laporan audit sesuai ketentuan anggaran dasar Perseroan dan UUP. Direksi juga membahas usulan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi sehubungan dengan rencana perubahan status Perseroan menjadi Perusahaan Terbuka. Setelah Penawaran Umum Saham Perdana dinyatakan efektif, Perseroan akan mematuhi ketentuan POJK No. 33/2014.

Selama 2023 Direksi Perseroan telah melaksanakan rapat sebanyak 16 (enam belas) kali yang seluruhnya dihadiri secara lengkap oleh Direksi. Selanjutnya sesuai dengan POJK No. 33/2014 Direksi Perseroan diwajibkan untuk mengadakan rapat direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap bulan.

The Board of Directors has carried out its duties, including convening meetings to discuss matters related to the management of the Company and audit reports in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws. The Board of Directors has also discussed proposed candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors in relation to the planned change of the Company's status to a Public Company. After the Initial Public Offering is declared effective, the Company will comply with the provisions of POJK No. 33/2014.

During 2023, the Company's Board of Directors conducted a total of 16 (sixteen) meetings, all of which were attended by the entire Board of Directors. Furthermore, in accordance with POJK No. 33/2014, the Company's Board of Directors is required to hold board meetings at least once every month.



Independensi Direksi

Direksi berwenang untuk mengelola Perseroan ataumengambil keputusan yang berhubungan dengan pihak luar secara independen tanpa campur tangan pihak lain.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi

Tidak ada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi yang berafiliasi dengan Direktur, Komisaris maupun Pemegang Saham Utama Perseroan.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite di Bawah Direksi

Dalam hal Sistem Pengendalian Internal, terutama yang terkait dengan pengelolaan keuangan, Direksi dibantu oleh Audit Internal. Sepanjang tahun 2022, Audit Internal rutin berkoordinasi dengan Direksi dan melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi diserahkan kepada pemegang saham saat RUPS dan ditinjau menggunakan landasan yang telah ditentukan. Berikut ini adalah indikator yang menjadi landasan penilaian Direksi:

1. Implementasi tugas dan tanggung jawab pengelolaan Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan.
2. Tingkat kepatuhan terhadap peraturan.
3. Tingkat kehadiran dalam rapat.
4. Keterlibatan dalam penugasan.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Dewan Komisaris berwenang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi dan wajib menilai kinerja Direksi.

Saat RUPS, Dewan Komisaris menyampaikan hasil rekomendasinya. Saat RUPS, Pemegang Saham menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi setelah Dewan Komisaris dan Direksi menyerahkan laporan pengawasan dan pengelolaan Perseroan sepanjang tahun buku. Lalu, RUPS akan memberikan pembebasan penuh kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas tanggung jawab operasional tahun buku tersebut. Perseroan juga menerapkan metode penilaian mandiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Independence of the Board of Directors

The Board of Directors has the authority to manage the Company or make decisions relating to external parties independently without interference from other parties.

Affiliate Relationship Disclosure

There are no members of the Board of Commissioners or Directors who are affiliated with the Directors, Commissioners or Main Shareholders of the Company.

Assessment of the Performance of Committees Under the Board of Directors

In terms of the Internal Control System, especially those related to financial management, the Board of Directors is assisted by Internal Audit. Throughout 2022, Internal Audit regularly coordinates with the Board of Directors and carries out its responsibilities well.

Procedures for Implementing Directors' Performance Assessments and Board of Commissioners

The results of the performance assessment of the Board of Commissioners and Directors are submitted to shareholders at the GMS and reviewed using a predetermined basis. The following are the indicators that form the basis of the Board of Directors' assessment:

1. Implementation of the Company's management duties and responsibilities based on the Company's Articles of Association.
2. Level of regulatory compliance.
3. Attendance rate at meetings.
4. Involvement in assignments.

Party Carrying Out the Assessment

The Board of Commissioners has the authority to carry out nomination and remuneration functions and is obliged to assess the performance of the Board of Directors.

At the GMS, the Board of Commissioners presented its recommendations. At the GMS, Shareholders assess the performance of the Board of Commissioners and Directors after the Board of Commissioners and Directors submit reports on the supervision and management of the Company throughout the financial year. Then, the GMS will give full freedom to the Board of Commissioners and Directors from operational responsibilities for the financial year. The Company also applies an independent assessment method to assess the performance of the Board of Commissioners and Directors.



Direksi

Board Of Directors

Perseroan telah membentuk Komite Audit yang anggota-anggotanya diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 0090/Kom-MTB/X-2022 tentang Pengangkatan Komite Audit tanggal 6 Oktober 2022 dan memiliki Piagam Komite Audit. Masa jabatan Ketua dan anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Susunan anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua : Drs. Sulaiman

Riwayat hidup Ketua Komite Audit dapat dilihat pada sub bab Pengurusan dan Pengawasan bagian Komisaris Independen.

Anggota : Arif Atmaji

Warga Negara Indonesia, lahir 25 Januari 1975. Menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak Bulan Oktober 2022. Meraih gelar S1 Jurusan Accounting. Meraih Gelar S1 di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta Pada tahun 1999. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2022 hingga sekarang.

Anggota : Rudi Dwi Harsanto

Warga Negara Indonesia, lahir 21 Oktober 1975. Menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak Bulan Oktober 2022. Meraih gelar S1 Jurusan Accounting. Meraih Gelar S1 di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta pada tahun 1999. Menjabat sebagai anggota Komite Audit di Perseroan sejak tahun 2022 hingga sekarang.

Tugas dan Tanggung jawab Komite Audit berdasarkan Peraturan OJK No. 55/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit,

The Company has formed an Audit Committee whose members are appointed based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 0090/Kom-MTB/X-2022 concerning the Appointment of the Audit Committee on 6 October 2022 and has an Audit Committee Charter. The term of office of the Chairman and members of the Audit Committee may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as regulated in the Articles of Association and can only be re-elected for 1 (one) subsequent period.

The composition of the Company's Audit Committee members is as follows:

Chairman : Drs. Sulaiman

The curriculum vitae of the Chairman of the Audit Committee can be seen in the Management and Supervision sub-chapter in the Independent Commissioner section.

Member: Arif Atmaji

Indonesian citizen, born 25 January 1975. Became a member of the Company's Audit Committee since October 2022. Obtained a Bachelor's degree in Accounting. Obtained a Bachelor's Degree at the YKPN Yogyakarta College of Economics in 1999. Served as Member of the Company's Audit Committee from 2022 until now.

Member: Rudi Dwi Harsanto

Indonesian citizen, born 21 October 1975. Became a member of the Company's Audit Committee since October 2022. Obtained a Bachelor's degree in Accounting. Obtained a Bachelor's Degree at the YKPN Yogyakarta College of Economics in 1999. Served as a member of the Audit Committee at the Company from 2022 until now.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee based on OJK Regulation no. 55/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Implementing the Work of the Audit Committee,



Unit Audit Internal

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal (UAI) Perseroan dan Piagam Internal Audit Perseroan telah ditetapkan oleh Perseroan pada tanggal 31 Maret 2022. Adapun susunan Unit Audit Internal pada saat Prospektus ini diterbitkan berdasarkan Surat Penunjukan Unit Audit Internal Perseroan No. 0031/Dir-Mtb/X-2022 tanggal 6 Oktober 2022. adalah:

Primadi Aryandika

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1987. Menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak 31 Maret 2022. Meraih gelar S1 Jurusan Cultural Anthropology di Universitas Gadjah Mada.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/2015 tentang Pembentukan Dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, maka tujuan pembentukan Unit Audit Internal adalah memberikan pandangan independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Auditor Internal yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal. Auditor Internal dilarang merangkap tugas dan tanggung jawab terkait pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan maupun Anak Perusahaannya.

Masa tugas anggota Unit Audit Internal adalah sampai dengan diberhentikan oleh Direksi.

Internal Audit Unit

The Company has established a Company Internal Audit Unit (UAI) and the Company's Internal Audit Charter was established by the Company on March 31 2022. The composition of the Internal Audit Unit at the time this Prospectus was published was based on the Company's Internal Audit Unit Appointment Letter No. 0031/Dir-Mtb/X-2022 dated 6 October 2022. are:

Primadi Aryandika

Indonesian citizen, born in 1987. Became a member of the Company's Audit Committee since 31 March 2022. Obtained a Bachelor's degree majoring in Cultural Anthropology at Gadjah Mada University.

In accordance with OJK Regulation no. 56/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter, the aim of establishing the Internal Audit Unit is to provide an independent and objective view, with the aim of increasing value and improving the Company's operations, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and corporate governance processes.

The Head of the Internal Audit Unit is responsible to the President Director. Internal Auditors who sit in the Internal Audit Unit are directly responsible to the Head of the Internal Audit Unit. Internal auditors are prohibited from having concurrent duties and responsibilities related to the implementation of operational activities of the Company or its Subsidiaries.

The term of office of members of the Internal Audit Unit is until they are dismissed by the Board of Directors.

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Commite

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang anggota-anggotanya diangkat berdasarkan Surat Penunjukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan No. 0091/Kom-MTB/X-2022 tanggal 6 Oktober 2022 dan memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah 5 (lima) tahun dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya, kecuali ketua Komite dapat dipilih kembali untuk lebih dari 1 (satu) periode berikutnya.

The Company has established a Nomination and Remuneration Committee whose members are appointed based on the Company's Nomination and Remuneration Committee Appointment Letter No. 0091/Kom-MTB/X-2022 dated 6 October 2022 and has a Nomination and Remuneration Committee Charter. The term of office of the Nomination and Remuneration Committee is 5 (five) years and can only be re-elected for 1 (one) subsequent period, except that the chairman of the Committee can be re-elected for more than 1 (one) subsequent period.



Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua : Drs. Sulaiman

Riwayat hidup Ketua Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada sub bab Pengurusan dan Pengawasan bagian Komisaris Independen.

Anggota : Surono

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1973. Menjadi anggota Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak 31 Maret 2022 hingga sekarang. Meraih gelar Fakultas Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2004.

Anggota : Nindya Ayu Oktavia Ardianti Wibowo

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 2000. Menjadi anggota Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak 31 Maret 2022 hingga sekarang. Meraih gelar Fakultas Ekonomi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta tahun 2022

Adapun tugas dan tanggung jawab dalam melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan antara lain sebagai berikut:

Terkait dengan fungsi Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi mengenai:

- a. komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c. kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

3. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan

4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Selama tahun 2023 Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan 1 (satu) kali rapat yang seluruhnya dihadiri oleh anggota dan Nominasi dan Remunerasi.

The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Chairman: Drs. Sulaiman

The curriculum vitae of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee can be found in the subsection on Management and Supervision under Independent Commissioners.

Member: Surono

Indonesian citizen, born in 1973. He has been a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee since March 31, 2022, until now. He holds a degree in Economics from Muhammadiyah University Surakarta in 2004.

Member: Nindya Ayu Oktavia Ardianti Wibowo

Indonesian citizen, born in 2000. She has been a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee since March 31, 2022, until now. She holds a degree in Economics from YKPN School of Economics, Yogyakarta in 2022.

The duties and responsibilities in carrying out the Nomination and Remuneration functions, as approved by the Company's Board of Commissioners, include: Regarding the Nomination function:

1. Providing recommendations regarding:
 - a. Composition of positions for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - b. Policies and criteria required in the Nomination process; and
 - c. Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Conducting performance assessments of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on established benchmarks for evaluation.
3. Providing recommendations regarding development programs for the capabilities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
4. Providing qualified candidate proposals as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be presented at the General Meeting of Shareholders (RUPS).

During 2023, the Nomination and Remuneration Committee held 1 (one) meeting, which was attended by all members of the committee.



Sistem Pengendalian Internal

Potensi terjadinya penyimpangan atau kecurangandalam setiap kegiatan operasional Perseroan baikdalam skala apapun berpotensi memiliki dampakyang cukup besar. Penyimpangan internal dapatberasal dari individu-individu Perseroan di berbagailevel yang bertujuan untuk memperoleh keuntungansecara pribadi. Dengan demikian, penerapan sistempengawasan melalui organ-organ pengawasan khususnya Unit Audit Internal menjadi sangat mutlak bagi Perseroan. Unit Audit Internal dalam memonitor setiap proses operasional Perseroan senantiasa mengedepankan aspek-aspek keterbukaan dan akuntabilitas sehingga dalam penerapannya dilapangan tidak menimbulkan konflik kepentingan.

Sistem pengendalian internal Perseroan diarahkan pada aspek kepatuhan seluruh elemen Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Kode Etik (Code of Conduct) dan Budaya Perusahaan (Corporate Culture). Pelaksanaan pengendalian dan pengawasan internal Perseroan diselenggarakan secara berjenjang yang meliputi organ tata kelola, sebagai berikut:

- Dewan Komisaris, melakukan pengawasan dan memberikan saran terkait proses pengelolaan perusahaan, pengembangan usaha, serta pengelolaan risiko dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Direksi mengembangkan sistem pengendalianinternal perusahaan agar dapat berfungsi secaraaktif untuk mengamankan investasi dan asetPerseroan.
- Unit Audit Internal membantu Presiden Direkturdalam melaksanakan audit internal keuanganperusahaan dan operasional perusahaan sertamenilai pengendalian, pengelolaan danpelaksanaannya serta memberikan saran-saran perbaikan.
- Komite Audit menilai pelaksanaan kegiatan sertahasil audit yang dilakukan oleh Internal Audit,memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian internal.

Internal Control System

The potential for irregularities or fraud in any of the Company's operational activities, whether on any scale, has the potential to have quite a large impact. Internal deviations can originate from individuals in the Company at various levels who aim to gain personal gain. Thus, the implementation of a supervision system through supervisory organs, especially the Internal Audit Unit, is absolutely essential for the Company. In monitoring every operational process of the Company, the Internal Audit Unit always prioritizes aspects of openness and accountability so that its implementation in the field does not give rise to conflicts of interest.

The Company's internal control system is directed at aspects of compliance of all elements of the Company with applicable laws and regulations, the Code of Conduct and Corporate Culture. The implementation of the Company's internal control and supervision is carried out in stages which includes the governance organs, as follows:

- The Board of Commissioners supervises and provides advice regarding the company management process, business development and risk management by applying the precautionary principle.
- The Board of Directors develops the company's internal control system so that it can function effectively to safeguard the Company's investments and assets.
- The Internal Audit Unit assists the President Director in carrying out internal audits of company finances and company operations as well as assessing control, management and implementation and providing suggestions for improvement.
- The Audit Committee assesses the implementation of activities and the results of audits carried out by Internal Audit, providing recommendations for improving the internal control system.



Sekretaris Perusahaan

Perseroan telah menunjuk Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Penunjukan SekretarisPerusahaan/Corporate Secretary Perseroan No. 0030/Dir-MTB/X/2022 tanggal 6 Oktober 2022.

Untuk menghubungi Sekretaris Perusahaan Perseroan,dapat disampaikan ke:

Nama : Andri Yunan Nugroho

Jabatan : Sekretaris Perusahaan

Alamat : Sleman, Yogyakarta

Telepon : 08156875036

Email : andriyunugroho13@gmail.com

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1981. Meraih gelar S1Jurusan Sains, Fakultas Biologi di Universitas Gadjah Mada.Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan 31 Maret 2022 hingga sekarang.

Adapun fungsi dan/atau tanggung jawab dari SekretarisPerusahaan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No.35/ 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten danPerusahaan Publik, antara lain Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

- keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
- penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
- penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
- penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksidan/atau Dewan Komisaris; dan
- sebagai penghubung atau contact person antaraPerseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK,dan pemangku kepentingan lainnya.
- Sesuai Peraturan OJK No. 35/2014, SekretarisPerusahaan dilarang merangkap jabatan apapun diemiten atau perusahaan publik lain. Pada tanggalProspektus ini diterbitkan, selaku SekretarisPerusahaan Perseroan tidak sedang merangkap jabatanapapun di emiten atau perusahaan publik lain.

corporate secretary

The Company has appointed a Corporate Secretary based on the Letter of Appointment of Corporate Secretary No. 0030/Dir-MTB/X/2022 dated 6 October 2022.

To contact the Company's Corporate Secretary, please contact:

Name: Andri Yunan Nugroho

Position: Company Secretary

Address: Sleman, Yogyakarta

Telephone: 08156875036

Email: andriyunugroho13@gmail.com

Indonesian citizen, born in 1981. Obtained a Bachelor's degree in Science, Faculty of Biology at Gadjah Mada University. Served as Corporate Secretary 31 March 2022 until now.

The functions and/or responsibilities of the Corporate Secretary as regulated in OJK Regulation No.35/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers and Public Companies, among others, the Corporate Secretary has duties and responsibilities which include, among others:

- disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
- submission of reports to OJK on time;
- organizing and documenting the GMS;
- organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; And
- as a liaison or contact person between the Company and the Company's shareholders, OJK and other stakeholders.
- In accordance with OJK Regulation no. 35/2014, the Corporate Secretary is prohibited from holding any position in other issuers or public companies. On the date this Prospectus was published, as Corporate Secretary of the Company he was not holding any concurrent positions at other issuers or public companies.



Sistem Management Risiko

Risk Management System

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari berbagai risiko yang mungkin dihadapi. Seluruh risiko usaha dan risiko umum yang dipaparkan dapat mempengaruhi kinerja usaha Perseroan, baik kinerja operasional maupun keuangan Perseroan. Berikut ini merupakan risiko-risiko material yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan secara umum dan telah diurutkan berdasarkan bobot risiko.

A. RISIKO UTAMA

Risiko Pencemaran dan Kerusakan Produk Yang Dihasilkan Perseroan

Perseroan menghadapi risiko tercemarnya produk baik pada saat masih berbentuk bahan baku, dalam proses produksi maupun pada saat didistribusikan ke outlet-outlet dan konsumen akhir. Pencemaran pada sumber mata air (bahan baku) terjadi disebabkan oleh kontaminan, mulai dari limbah, polutan maupun mikroorganisme. Sedangkan risiko atas kerusakan produk, bisa terjadi saat dalam proses produksi, maupun saat didistribusikan. Sebagai contoh, apabila terjadi kesalahan pada proses produksi yang mengakibatkan tidak terbunuhnya mikroorganisme atau masih tingginya kandungan zat kimia dan mineral yang tidak sesuai ambang batas maka produk tersebut tidak layak untuk dikonsumsi karena dapat mengakibatkan penyakit.

Apabila hal tersebut terjadi maka akan berdampak pada berkurangnya kepercayaan pelanggan Perseroan sehingga mengakibatkan turunnya konsumsi produk perseroan dan berujung pada menurunnya pendapatan Perseroan.

B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari risiko-risiko yang dapat mengancam kelangsungan usaha Perseroan. Beberapa risiko yang mempengaruhi usaha Perseroan secara umum yang disusun berdasarkan urutan bobot tertinggi adalah sebagai berikut:

a. Risiko Persaingan Usaha

Saat ini terdapat sekitar 7.780 produk air minum dalam kemasan (AMDK) di Indonesia. Ribuan minuman itu diproduksi oleh 1.032 perusahaan (Sumber: <https://mediaindonesia.com/humaniora/329456/wow-ada-7780-produk-air-minum-dalam-kemasan-di-indonesia>). Banyaknya perusahaan yang terjun dan merk dalam bisnis ini menyebabkan timbulnya persaingan yang ketat dalam merebut pangsa pasar yang ada. Ketidakmampuan Perseroan dalam menghadapi persaingan dan mempertahankan pangsa pasarnya dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan.

In carrying out its business activities, the Company cannot be separated from various risks that it may face. All business risks and general risks presented can affect the Company's business performance, both operational and financial performance of the Company. The following are material risks that can affect the Company's business activities in general and have been sorted based on risk weight.

A. MAIN RISKS

Risk of Pollution and Damage to Products Produced by the Company

The Company faces the risk of product contamination both when it is still in the form of raw materials, in the production process and when distributed to outlets and final consumers. Pollution in springs (raw materials) occurs due to contaminants, ranging from waste, pollutants and microorganisms. Meanwhile, the risk of product damage can occur during the production process or during distribution. For example, if an error occurs in the production process which results in the microorganisms not being killed, or if the chemical and mineral content is still high and does not meet the threshold, the product is not suitable for consumption because it can cause disease.

If this happens, it will have an impact on reducing the trust of the Company's customers, resulting in a decrease in consumption of the company's products and resulting in a decrease in the Company's income.

B. MATERIAL BUSINESS RISKS

In carrying out its business, the Company cannot be separated from risks that can threaten the continuity of the Company's business. Several risks that affect the Company's business in general, arranged in order of highest weight, are as follows:

a. Business Competition Risk

Currently there are around 7,780 bottled drinking water (AMDK) products in Indonesia. Thousands of drinks are produced by 1,032 companies (Source: <https://mediaindonesia.com/humaniora/329456/wow-ada-7780-produk-air-minum-dalam-kemasan-di-indonesia>). Many companies and brands are involved in this business, causing intense competition to win over existing market share. The Company's inability to face competition and maintain its market share can affect the Company's income.



b. Risiko Fluktuasi Harga Minyak Bumi dan Nilai Tukar

Salah Satu bahan baku perseroan selain air adalah Polyethylene Therephthalate (PET) yaitu Biji Plastik (FoodGrade) yang digunakan sebagai kemasan untuk produk air minum. Sebagaimana kita ketahui bahwasanya PET merupakan produk turunan dari minyak bumi, Oleh Sebab itu harga perolehan atas bahan baku tersebut sangatlah terpengaruh oleh Fluktuasi harga produk minyak bumi. Selain itu bahan baku Plastik yang digunakan oleh Perseroan sebagian besar merupakan produk Import. Dimana fluktuasi nilai tukar juga sangat berpengaruh terhadap harga perolehan bahan tersebut. Apabila hargaminyak bumi meningkat atau nilai tukar rupiah melemah, maka hal tersebut akan mengakibatkan meningkatnya harga pembelian bahan baku yang pada akhirnya mempengaruhi kinerja perseroan.

c. Risiko atas Sumber Mata Air Bersih

Kegiatan Usaha Perseroan sangat bergantung pada keberadaan sumber mata air, kuantitas air yang dihasilkan, serta kelayakan sumber mata air bersih yang digunakannya sebagai bahan baku produksi. Tidak tertutup kemungkinan, bahwa eksplorasi daerah hutan yang tidak terkendali, perubahan cuaca ekstrem yang mengakibatkan kemarau panjang, serta eksploitasi sumber mata air bersih oleh pihak-pihak yang diberikan izin pengolahan sumber mata air dengan tidak bertanggung jawab, dapat mengakibatkan kerusakan dan keberlangsungan sumber mata air tersebut. Apabila hal tersebut terjadi maka akan berdampak pada proses produksi Perseroan, sehingga dapat menurunkan output produksi, dan berujung pada menurunnya pendapatan Perseroan

d. Risiko Perubahan Peraturan Pemerintah

Dalam hal terjadinya perubahan Peraturan Pemerintah yang mengakibatkan pemberian izin dan perpanjangan izin kepada Perseroan sebagai pengelola sumber daya air, diperketat, atau dihentikan, maka hal tersebut dapat berisiko pada kelangsungan kegiatan usaha Perseroan. Selain itu, regulasi-regulasi dari BPOM, Kemenperin juga sangat akan sangat berpengaruh kepada kegiatan usaha Perseroan.

e. Risiko atas Standardisasi Produk

Produk AMDK memiliki beberapa kriteria yang ditentukan oleh instansi terkait, dimana produk tersebut salah satunya harus memiliki sertifikasi halal dan standar keamanan pangan. Perseroan wajib memenuhi sertifikasi tersebut, dan apabila suatu saat Perseroan tidak dapat memenuhi kualifikasi atas standar baru yang ditentukan oleh instansi terkait, maka Perseroan berisiko tidak dapat menjual Produknya. Hal tersebut akan mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

b. Risk of Fluctuation in Petroleum Prices and Exchange Rates

One of the company's raw materials besides water is Polyethylene Therephthalate (PET), namely Plastic Ore (FoodGrade) which is used as packaging for drinking water products. As we know, PET is a derivative product of petroleum, therefore the acquisition price of this raw material is greatly influenced by fluctuations in the price of petroleum products. In addition, the plastic raw materials used by the Company are mostly imported products. Where exchange rate fluctuations are also very high. influence the acquisition price of the material. If the price of petroleum increases or the rupiah exchange rate weakens, this will result in an increase in the purchase price of raw materials which will ultimately affect the company's performance.

c. Risks to Clean Water Sources

The Company's business activities are highly dependent on the location of water sources, the quantity of water produced, and the suitability of the clean spring water sources it uses as raw materials for production. It is also possible that uncontrolled exploration of forest areas, extreme weather changes that result in long droughts, as well as irresponsible exploitation of clean water springs by parties who are given permission to process spring sources, could result in damage and sustainability of these spring sources. If this happens, it will have an impact on the Company's production process, so that it can reduce production output, and lead to a decrease in the Company's income

d. Risk of Changes in Government Regulations

In the event that there are changes to Government Regulations which result in the granting and extension of permits to the Company as a water resources manager, being tightened or terminated, then this could pose a risk to the continuity of the Company's business activities. In addition, regulations from BPOM, the Ministry of Industry will also have a significant impact on the Company's business activities.

e. Risks regarding Product Standardization

AMDK products have several criteria determined by the relevant agencies, one of which is that the product must have halal certification and food safety standards. The Company is obliged to fulfill this certification, and if at any time the Company cannot meet the qualifications for the new standards determined by the relevant agency, then the Company risks not being able to sell its products. This will affect the Company's financial performance.



PT MITRA TIRTA BUWANA, Tbk

6



6. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan & Sustainability report / Corporate Social Responsibility & Sustainability Report



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Tinjauan Program CSR: Daur Ulang Botol 19 Liter
Salah satu inisiatif CSR yang telah kami lakukan pada tahun ini adalah program daur ulang botol 19 liter. Botol-botol ini biasanya digunakan untuk kemasan air minum dalam jumlah besar dan dapat menjadi sumber limbah plastik yang signifikan.

Langkah-langkah Program

1. Pengumpulan Botol Pecah: Kami menyusun sistem pengumpulan botol plastik 19 liter yang pecah dari pelanggan kami di berbagai sektor, termasuk industri, perkantoran, dan rumah tangga. Disisi lain kami juga memiliki botol pecah dengan kuota yang cukup besar
2. Proses Pencucian dan Pemrosesan: Botol-botol plastik yang dikumpulkan kemudian diproses melalui tahap pencucian dan pemrosesan khusus untuk menghilangkan kontaminasi dan mempersiapkan bahan baku untuk proses daur ulang.
3. Penggunaan Kembali: Setelah proses pemrosesan, botol plastik tersebut diubah menjadi bahan baku untuk memproduksi botol plastik baru dengan kualitas yang sama dengan botol plastik baru.

Manfaat Program

- Pengurangan Limbah Plastik: Program ini membantu mengurangi jumlah limbah plastik yang masuk ke lingkungan, serta mengurangi kebutuhan akan bahan baku baru untuk produksi botol plastik.
- Peningkatan Kesadaran Lingkungan: Program ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan karyawan, pelanggan, dan masyarakat umum tentang pentingnya daur ulang dan pengelolaan limbah plastik.

Kesimpulan:

Program daur ulang botol 19 liter merupakan salah satu wujud komitmen kami untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat. Kami percaya bahwa melalui langkah-langkah CSR seperti ini, kami dapat memberikan dampak positif yang nyata bagi keberlanjutan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.

PT MITRA TIRTA BUWANA TBK

CSR Program Overview: 19 Liter Bottle Recycling

One of the CSR initiatives that we have carried out this year is a 19 liter bottle recycling program. These bottles are typically used to package large quantities of drinking water and can be a significant source of plastic waste.

Program Steps

1. Broken Bottle Collection: We organize a system for collecting broken 19 liter plastic bottles from our customers in various sectors, including industrial, office and household. On the other hand, we also have broken bottles with a fairly large quota
2. Washing and Processing Process: The collected plastic bottles are then processed through a special washing and processing stage to remove contamination and prepare the raw material for the recycling process.
3. Reuse: After the processing process, the plastic bottle is converted into raw material to produce new plastic bottles with the same quality as new plastic bottles.

Program Benefits

- Plastic Waste Reduction: This program helps reduce the amount of plastic waste entering the environment, as well as reducing the need for new raw materials for plastic bottle production.
- Increased Environmental Awareness: This program also aims to increase environmental awareness among employees, customers and the general public about the importance of recycling and managing plastic waste.

Conclusion:

The 19 liter bottle recycling program is a manifestation of our commitment to be responsible for the environment and society. We believe that through CSR measures like this, we can have a real positive impact on environmental sustainability and sustainable development.





Laporan Keberlanjutan

Sustainability report

PT Mitra Tirta Buwana Tbk berkomitmen pada keberlanjutan lingkungan, sosial, dan ekonomi dalam semua aspek operasionalnya. Kami percaya bahwa keberlanjutan adalah kunci untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan kami.

Visi Keberlanjutan

Visi keberlanjutan kami adalah menjadi perusahaan yang memimpin dalam praktik bisnis yang bertanggung jawab, berdampak positif bagi lingkungan dan masyarakat, serta memperkuat daya saing perusahaan dalam jangka panjang.

Tiga Pilar Keberlanjutan

1. Lingkungan: Kami berkomitmen untuk melindungi lingkungan dan mengurangi dampak negatif kami terhadap alam. Langkah-langkah kami termasuk pengelolaan air secara efisien, penggunaan energi terbarukan, dan pengurangan limbah plastik melalui program daur ulang botol 19 liter.
2. Sosial: Kami memprioritaskan kesejahteraan karyawan kami serta berkontribusi pada pengembangan komunitas lokal di sekitar lokasi operasional kami. Kami memberikan pelatihan, pendidikan, dan akses kepada masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup mereka.
3. Ekonomi: Kami bertujuan untuk menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan kami, termasuk pemegang saham, pelanggan, dan mitra bisnis. Kami berusaha untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan manfaat ekonomi yang adil bagi semua pihak yang terlibat dengan perusahaan kami.

PT Mitra Tirta Buwana Tbk is committed to environmental, social and economic sustainability in all aspects of its operations. We believe that sustainability is the key to creating long-term value for all our stakeholders.

Sustainability Vision

Our sustainability vision is to be a company that leads in responsible business practices, has a positive impact on the environment and society, and strengthens the company's competitiveness in the long term.

Three Pillars of Sustainability

1. Environment: We are committed to protecting the environment and reducing our negative impact on nature. Our measures include efficient water management, use of renewable energy and reduction of plastic waste through a 19 liter bottle recycling program.
2. Social: We prioritize the welfare of our employees and contribute to the development of local communities around our operational locations. We provide training, education and access to communities to improve their quality of life.
3. Economic: We aim to create added value for our stakeholders, including shareholders, customers and business partners. We strive to achieve sustainable growth and provide fair economic benefits for all parties involved with our company.

PT MITRA TIRTA BUWANA TBK





Pencapaian Utama Tahun Ini

- Melakukan program daur ulang botol 19 liter yang berhasil mengurangi limbah plastik sebanyak 5 Ton , berkontribusi pada perlindungan lingkungan.
- Meningkatkan kualitas hidup karyawan dengan menyediakan pelatihan dan fasilitas kesehatan yang lebih baik, serta meningkatkan partisipasi dalam program kesejahteraan karyawan.

Rencana Aksi Masa Depan

- Memperluas program daur ulang dan mengurangi limbah plastik secara lebih luas.
- Meningkatkan investasi dalam sumber energi terbarukan untuk mengurangi jejak karbon perusahaan.
- Meningkatkan tanggung jawab sosial perusahaan dengan mengintensifkan kemitraan dengan komunitas lokal dan organisasi amal.

Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja keberlanjutan kami dan berperan aktif dalam menciptakan masa depan yang berkelanjutan bagi generasi mendatang

Dalam hal tanggung jawab terhadap barang, PT Mitra Tirta Buwana, Tbk. berkomitmen untuk menyediakan produk berkualitas tinggi yang memenuhi standar keamanan dan kualitas yang berlaku. Kami melakukan pengujian dan pemantauan secara berkala untuk memastikan bahwa produk kami memenuhi persyaratan dan ekspektasi pelanggan.

Secara keseluruhan, PT Mitra Tirta Buwana, Tbk. bertanggung jawab dalam menghasilkan barang dan jasa yang berkualitas, memperhatikan dampak lingkungan, dan berkontribusi pada masyarakat. Kami terus berupaya meningkatkan praktik tanggung jawab kami untuk mencapai keberlanjutan yang berkelanjutan dalam bisnis kami.

Key Achievements of the Year

- Carrying out a 19 liter bottle recycling program which succeeded in reducing plastic waste by 5 tonnes, contributing to environmental protection.
- Improve employee quality of life by providing better training and health facilities, as well as increasing participation in employee welfare programs.

Future Action Plan

- Expand recycling programs and reduce plastic waste more broadly.
- Increase investment in renewable energy sources to reduce the company's carbon footprint.
- Increase corporate social responsibility by intensifying partnerships with local communities and charitable organizations.

We are committed to continuously improving our sustainability performance and playing an active role in creating a sustainable future for future generations.

In terms of responsibility for goods, PT Mitra Tirta Buwana, Tbk. is committed to providing high-quality products that meet applicable safety and quality standards. We conduct regular testing and monitoring to ensure that our products meet customer requirements and expectations.

Overall, PT Mitra Tirta Buwana, Tbk. takes responsibility for producing high-quality goods and services, considering environmental impacts, and contributing to society. We continuously strive to improve our responsible practices to achieve sustainable sustainability in our business.



Halaman ini Sengaja Dikosongkan

**PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023**
STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS RESPONSIBILITY
FOR THE 2023 ANNUAL REPORT

Kami menyatakan bahwa semua informasi yang terdapat dalam Laporan Tahunan PT Mitra TirtaBuwana Tbk tahun 2023 telah dibuat dengan lengkap serta bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, April 2023

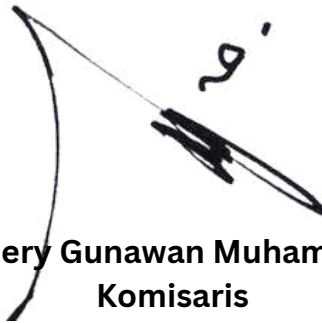
We hereby state that all of the contained information here in has been fully disclosed in this 2023 Annual Report of PT Mitra Tirta Buwana Tbk and that we are fully responsible for the accountability of the content. The Declaration has been made truthfully.

Yogyakarta, April 2024

Dewan Komisaris/ Board Of Commissioner



Iriyanti Sriyono
Komisaris Utama
President Commissioner



Hery Gunawan Muhamad
Komisaris
Commissioner



Sulaiman
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi / Board Of Directors



Ardianto Wibowo
Direktur Utama
President Directors



Rini Anggowati
Direktur
Director

PT MITRA TIRTA BUWANA Tbk

Laporan Keuangan
31 Desember 2023 dan 2022
Dan
Laporan Auditor Independen

DAFTAR ISI

| | <u>Halaman</u> |
|---|----------------|
| Surat Pernyataan Direksi | |
| Laporan Auditor Independen | |
| Laporan Posisi Keuangan | 1 |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain | 2 |
| Laporan Perubahan Ekuitas | 3 |
| Laporan Arus Kas | 4 |
| Catatan atas Laporan Keuangan | 5 - 48 |



PT MITRA TIRTA BUWANA, Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PT MITRA TIRTA BUWANA Tbk
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL TERSEBUT**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ardianto Wibowo
Alamat Kantor : Nanggulan, Maguwoharjo, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281
Alamat Domisili Sesuai KTP : Sambilegi Baru, RT/RW 001/053, Maguwoharjo, Depok.
Nomer HP : 08122943449
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Rini Anggorowati
Alamat Kantor : Nanggulan, Maguwoharjo, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281
Alamat Domisili Sesuai KTP : Jl.Hos Cokroaminoto 47, RT/RW 035/007, Pakuncen, Wirobrajan.
Nomer HP : 081225083131
Jabatan : Direktur

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Mitra Tirta Buwana Tbk ("Perusahaan").
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 30 Maret 2024
PT Mitra Tirta Buwana Tbk



PT MITRA TIRTA BUWANA

Ardianto Wibowo
Direktur Utama



Rini Anggorowati
Direktur

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00058/2.1061/AU.1/05/1753-3/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT MITRA TIRTA BUWANA Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Mitra Tirta Buwana Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, untuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Mitra Tirta Buwana Tbk tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung Jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Kesesuaian pencatatan atas pembelian aset tetap dan umur manfaat aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mencatat aset tetap sebesar Rp16.458.965.701, yang sebagian besar terdiri dari tanah, bangunan, peralatan, kendaraan dan Bottle 19 liter (Galon). Penentuan umur manfaat bangunan, peralatan, kendaraan dan Bottle 19 liter (Galon) melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami memahami dan mengevaluasi pengendalian manajemen sehubungan dengan penilaian estimasi umur manfaat aset;
- Kami memahami rencana manajemen sehubungan dengan pembelian aset.
- Kami melakukan pemeriksaan fisik dan dokumen terkait atas pembelian aset tetap.
- Kami menilai apakah penilaian manajemen atas umur manfaat aset sesuai dengan informasi yang tersedia secara umum dan kebijakan akuntansi perusahaan-perusahaan lain di industri sejenis.

Slamet Riyanto, Aryanto & Rekan Registered Public Accountants

Fatmawati Festival Blok B 11 - Jl. RS Fatmawati No. 50 , Jakarta 12430
Phone : +62 21 751 4054 | Fax : +62 21 - 751 4054 | Email : office@kapslr.co.id
www.kapslr.co.id

License No : 227 / KM.1 / 2016



Independent Affiliated of
UC&S AMERICA
www.uccs-america.org
Accounting Legal and Business Advisors
A Strategic Alliance
New York Mexico



Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan masalah tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen Dan Pihak Yang Bertanggung Jawab Atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Audit Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut. Sebagai bagian suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:



- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian materi dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

SLAMET RIYANTO, ARYANTO & REKAN

Nur Khosim, SE., MAk., Ak, CA., CPA., ASEAN CPA
Izin Akuntan Publik No.AP.1753



30 Maret 2024



PT MITRA TIRTA BUWANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | <u>Catatan</u> | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|--|----------------|------------------------------|------------------------------|
| ASET | | | |
| ASET LANCAR | | | |
| Kas dan bank | 2c, 3 | 10.714.193.144 | 8.024.028 |
| Piutang usaha, neto-pihak ketiga | 2d,4 | 406.824.215 | 199.307.178 |
| Piutang lain - lain | 2d,5,23 | 2.945.792.690 | 75.281.000 |
| Persediaan, neto | 2e,2r,6 | 239.159.195 | 301.324.063 |
| Pajak dibayar dimuka | 2i,13a | - | 52.306.176 |
| Uang muka dan biaya dibayar dimuka | 2f,7 | 10.551.132.810 | 4.178.808.398 |
| Total Aset Lancar | | <u>24.857.102.054</u> | <u>4.815.050.843</u> |
| ASET TIDAK LANCAR | | | |
| Aset tetap, neto | 2g, 8 | 16.458.965.701 | 13.719.270.695 |
| akumulasi penyusutan sebesar Rp3.383.210.969 pada tahun 2023 dan Rp2.226.003.445 pada tahun 2022 | | | |
| Aset Lain-lain | 9 | 137.240.000 | - |
| Aset pajak tangguhan | 2i,14e | 909.402.250 | 82.752.360 |
| Total Aset Tidak Lancar | | <u>17.505.607.951</u> | <u>13.802.023.056</u> |
| TOTAL ASET | | <u>42.362.710.005</u> | <u>18.617.073.899</u> |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT MITRA TIRTA BUWANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | <u>Catatan</u> | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|--|----------------|------------------------------|------------------------------|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | |
| LIABILITAS | | | |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | |
| Utang usaha - pihak ketiga | 10 | 142.439.253 | 98.156.500 |
| Utang pajak | 2i, 14b | 35.627.868 | 69.216.530 |
| Utang Lain lain | 11 | - | 1.319.726.450 |
| Biaya yang masih harus dibayar | 12 | 78.000.000 | - |
| Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun utang bank | 13 | 1.998.061.760 | - |
| Total Liabilitas Jangka Pendek | | <u>2.254.128.881</u> | <u>1.487.099.480</u> |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | |
| Kewajiban imbalan kerja | 2k, 15 | 1.036.471.653 | 689.687.935 |
| Total Liabilitas Jangka Panjang | | <u>1.036.471.653</u> | <u>689.687.935</u> |
| TOTAL LIABILITAS | | <u>3.290.600.534</u> | <u>2.176.787.415</u> |
| EKUITAS | | | |
| Modal saham | | | |
| Modal dasar - 3.250.000.000 saham dengan nilai nominal Rp20 per saham. Ditempatkan dan disetor penuh - 1.082.522.971 saham tahun 2023 dan 812.500.000 saham tahun 2022. | | | |
| | 16a | 21.650.459.420 | 16.250.000.000 |
| Tambahan Modal Disetor | 16b | 20.753.865.116 | - |
| Saldo laba | | | |
| Belum ditentukan penggunaannya | 16c | (2.723.036.620) | 637.009.595 |
| Komponen ekuitas lain : | 16e | (609.178.445) | (446.723.112) |
| TOTAL EKUITAS | | <u>39.072.109.471</u> | <u>16.440.286.483</u> |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | | <u>42.362.710.005</u> | <u>18.617.073.899</u> |

Yogyakarta, 30 Maret 2024



Ardianto Wibowo
Direktur Utama

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT MITRA TIRTA BUWANA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | Catatan | 2023 | 2022 |
|--|---------|------------------------|----------------------|
| PENDAPATAN USAHA | 2q, 17 | 4.815.319.894 | 4.583.598.846 |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | 2q, 18 | 2.319.090.160 | 1.962.155.471 |
| LABA KOTOR | | 2.496.229.734 | 2.621.443.375 |
| BEBAN PENJUALAN | 2q, 19 | 185.030.958 | 229.080.879 |
| BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM | 2q, 20 | 6.306.608.717 | 2.095.004.000 |
| LABA (RUGI) USAHA | | (3.995.409.941) | 297.358.495 |
| PENDAPATAN (BEBAN) LAIN LAIN | | | |
| Pendapatan (beban) lain lain-bersih | 2q, 21 | (37.262.876) | (123.180.047) |
| | | (37.262.876) | (123.180.047) |
| LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK | | (4.032.672.817) | 174.178.449 |
| PAJAK PENGHASILAN | | | |
| Pajak kini | 14d | - | (57.873.092) |
| Pajak tangguhan | 14e | 780.829.155 | (37.621.179) |
| | | 780.829.155 | (95.494.272) |
| LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN | | (3.251.843.662) | 78.684.177 |
| LABA TAHUN BERJALAN LAIN | | | |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya: | | | |
| Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja | 15 | (208.276.068) | (83.623.374) |
| Pajak penghasilan terkait | | 45.820.735 | 18.397.142 |
| Rugi komprehensif Lain - net dengan pajak | | (162.455.333) | (65.226.232) |
| TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF | | (3.414.298.995) | 13.457.945 |
| LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR | 22 | (3,02) | 0,10 |

Yogyakarta, 30 Maret 2024




Ardianto Wibowo
 Direktur Utama

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT MITRA TIRTA BUWANA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | <u>Catatan</u> | <u>Modal saham</u> | <u>Tambahan Modal Disetor</u> | <u>Komponen ekuitas lain</u> | <u>Saldo laba Belum ditentukan penggunaannya</u> | <u>Jumlah Ekuitas</u> |
|-----------------------------------|----------------|-----------------------|-----------------------------------|----------------------------------|--|-----------------------|
| Saldo per 1 Januari 2022 | | 250.000.000 | - | (381.496.880) | 558.325.418 | 426.828.538 |
| Laba neto | | - | - | - | 78.684.177 | 78.684.177 |
| Penambahan modal | 16 | 16.000.000.000 | - | - | - | 16.000.000.000 |
| Keuntungan aktuarial | 15 | - | - | (65.226.232) | - | (65.226.232) |
| Saldo per 31 Desember 2022 | | 16.250.000.000 | - | (446.723.112) | 637.009.595 | 16.440.286.483 |
| Laba neto | | - | - | - | (3.251.843.662) | (3.251.843.662) |
| Penerbitan saham baru | 16b | 5.400.459.420 | 20.753.865.116 | - | - | 26.154.324.536 |
| Dividen | 16d | - | - | - | (108.202.553) | (108.202.553) |
| Keuntungan aktuarial | 15 | - | - | (162.455.333) | - | (162.455.333) |
| Saldo per 31 Desember 2023 | | 21.650.459.420 | 20.753.865.116 | (609.178.445) | (2.723.036.620) | 39.072.109.471 |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT MITRA TIRTA BUWANA Tbk

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | Catatan | 31 Desember 2023 | 31 Desember 2022 |
|---|---------|-------------------------|-------------------------|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | |
| Penerimaan kas dari pelanggan | | 4.607.802.857 | 5.739.711.085 |
| Pembayaran kas kepada pemasok | | (2.274.807.407) | (1.964.184.262) |
| Pembayaran kas kepada karyawan | | (2.961.375.551) | (1.320.232.530) |
| Pembayaran beban usaha | | (4.295.037.953) | (4.129.563.857) |
| Kas yang diperoleh dari operasi | | (4.923.418.054) | (1.674.269.565) |
| Pembayaran beban keuangan | 21 | (32.617.190) | (170.850.908) |
| Pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai | | (190.988.936) | (612.820.788) |
| Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi | | (5.147.024.180) | (2.457.941.260) |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | |
| Perolehan aset tetap | 8 | (3.896.902.530) | (13.508.150.000) |
| Perolehan aset lain-lain - tak berwujud | 9 | (137.240.000) | - |
| Uang muka pembelian | 7 | (4.716.000.000) | - |
| Biaya persiapan pabrik (Pra Ops) | | (2.229.324.020) | - |
| Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi | | (10.979.466.550) | (13.508.150.000) |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | |
| Penerimaan pinjaman pemegang saham | 11 | - | 1.319.726.450 |
| Pembayaran pinjaman pemegang saham | 11 | (1.319.726.450) | - |
| Pembayaran pinjaman bank | 13 | - | (1.399.566.928) |
| Penerimaan pinjaman bank | | 1.998.061.760 | - |
| Setoran modal | 16 | 26.154.324.536 | 16.000.000.000 |
| Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan | | 26.832.659.846 | 15.920.159.522 |
| KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS | | 10.706.169.116 | (45.931.738) |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE | | 8.024.028 | 53.955.766 |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE | | 10.714.193.144 | 8.024.028 |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT MITRA TIRTA BUWANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Mitra Tirta Buwana Tbk ("Perusahaan"), berkedudukan di Yogyakarta, didirikan berdasarkan Akta Notaris Emanuel Retinanto, SH No. 01 tanggal 5 Juni 2009. Nama Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-31298.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 07 Juli 2009. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham oleh notaris Rini Yulianti, SH No. 4 tanggal 6 Januari 2023 mengenai perubahan-perubahan anggaran dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah dilaporkan dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0002135 tanggal 6 Januari 2023.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan bergerak di bidang perindustrian dan perdagangan. Perusahaan merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang makanan, minuman dan air mineral khususnya dalam produksi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK).

Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 2009. Perusahaan tidak memiliki entitas induk langsung dan entitas induk terakhir, Perusahaan dikendalikan langsung oleh pemegang saham sebagaimana diungkapkan dalam catatan 16.

Perusahaan berkedudukan di Jl Waru No.74 Sambilegi Baru Rt.001 Rw.053 Maguwoharjo, Depok, Sleman, D.I Yogyakarta 55282.

b. Susunan pengurus dan informasi lain

Berdasarkan Akta Notaris Ardiansyah, SH., MKn No. 01 pada pernyataan keputusan pemegang saham PT Mitra Tirta Buwana, menyetujui perubahan susunan Direksi, yang telah disahkan oleh kementerian hukum dan ham sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03.0471322 tanggal 10 November 2021 dan Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham Perusahaan yang telah diaktakan dengan Notaris Rini Yulianti, SH, No. 5 tanggal 5 Oktober 2022. Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|------------------------|-----------------------------|---------------------------|
| <u>Dewan Komisaris</u> | | |
| Komisaris Utama | : Nyonya Iriyanti | Nyonya Iriyanti |
| Komisaris | : Tuan Hery Gunawan Muhamad | Tuan Hery Gunawan Muhamad |
| Komisaris Independen | : Tuan Doktorandus Sulaiman | Tuan Doktorandus Sulaiman |
| <u>Dewan Direksi</u> | | |
| Direktur Utama | : Tuan Ardianto Wibowo | Tuan Ardianto Wibowo |
| Direktur | : Nyonya Rini Anggorowati | Nyonya Rini Anggorowati |

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki masing-masing 46 dan 46 karyawan tetap (tidak diaudit).

Manajemen kunci adalah komisaris dan direksi Perusahaan.

PT MITRA TIRTA BUWANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Laporan keuangan kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi dari penilaian atau kompleksitas, atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak yang signifikan terhadap laporan keuangan.

b. Perubahan standar akuntansi

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 25 Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang definisi estimasi akuntansi.
- Amendemen PSAK 16: "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas.
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang aset dan kewajiban yang timbul dari transaksi tunggal.

Efektif 1 Januari 2025

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

PT MITRA TIRTA BUWANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Perubahan standar akuntansi (lanjutan)

Pada saat laporan keuangan diotorisasi, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Kas dan bank

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas pada bank, investasi jangka pendek dan semua deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya (termasuk deposito *on call*) yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan deposito yang jatuh tempo dalam jangka waktu lebih dari tiga bulan digunakan untuk kebutuhan kas jangka pendek dan tidak memiliki risiko perubahan nilai yang signifikan sebagai akibat penarikan dini. Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum Perusahaan.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

d. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih yang diestimasi berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode pertama-masuk, pertama-keluar ("FIFO"). Biaya perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya overhead produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal), tidak termasuk biaya pinjaman.

Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dilakukan dengan mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

f. Uang muka dan biaya dibayar di muka

Uang muka mengacu pada pembayaran yang dilakukan oleh Perusahaan untuk barang dan jasa yang benar benar diterima.

Pengeluaran-pengeluaran yang memiliki manfaat untuk periode lebih dari satu tahun dicatat sebagai biaya dibayar di muka dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode dimana manfaat itu terealisasi.

PT MITRA TIRTA BUWANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

| | <u>Tahun</u> |
|--------------|--------------|
| Bangunan | 20 |
| Peralatan | 8 |
| Perlengkapan | 8 |
| Kendaraan | 4 |
| Inventaris | 8 |

Tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud pada aset lain-lain dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Setelah penerapan PSAK 73, Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direviu dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

PT MITRA TIRTA BUWANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai tersebut harus dipulihkan jika telah terjadi perubahan dalam perkiraan yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan. Kerugian penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas bahwa nilai tercatat aset non-keuangan yang tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

i. Perpajakan

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perusahaan tidak mengakui pajak tangguhan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

PT MITRA TIRTA BUWANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

j. Sewa

Sewa pembiayaan - sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut diklasifikasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa atau umur manfaat aset sewaan. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perusahaan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka pendek; dan
- Sewa yang aset dasarnya bernilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan,
- Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan.

PT MITRA TIRTA BUWANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

k. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada perusahaan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan kepenghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- i. Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- ii. Beban atau pendapatan bunga neto
- iii. Pengukuran kembali

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

PT MITRA TIRTA BUWANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

I. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan ; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan dan jika memenuhi salah satu hal berikut
 - (i) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a.(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi signifikan dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan terkait.

m. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing ke dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

n. Penggunaan taksiran-taksiran

Penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontijen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

PT MITRA TIRTA BUWANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

o. Instrumen keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" efektif mulai 1 Januari 2020. PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrument keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Amendemen tersebut mengharuskan instrumen utang diukur baik pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") atau nilai wajar melalui laba rugi ("FVPL"). Klasifikasi instrumen utang, tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga ("SPPI").

Model bisnis entitas adalah bagaimana entitas mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas dan menciptakan nilai bagi entitas baik dari mengumpulkan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya. Jika instrumen utang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika juga memenuhi persyaratan SPPI. Instrumen utang yang memenuhi persyaratan SPPI yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual aset dan untuk menjual aset diukur di FVOCI. Aset keuangan diukur pada FVPL jika tidak memenuhi kriteria FVOCI atau biaya perolehan diamortisasi.

Penilaian model bisnis dan apakah aset keuangan memenuhi persyaratan SPPI dibuat pada 1 Januari 2020, dan kemudian diterapkan secara retrospektif pada aset keuangan yang tidak dihentikan pengakuannya sebelum 1 Januari 2020.

Instrumen utang Perusahaan memiliki arus kas kontraktual yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga. Perusahaan memiliki aset keuangan saat ini untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, dan karenanya diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika menerapkan PSAK 71.

PSAK 71 mengharuskan semua instrumen ekuitas dilakukan pada FVPL, kecuali jika entitas memilih pengakuan awal, untuk menyajikan perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain.

Dampak terhadap pos-pos dalam laporan keuangan Perusahaan atas penerapan pertama kali PSAK 71 secara retrospektif adalah pinjaman dan piutang, termasuk didalamnya adalah piutang usaha; dan piutang lain-lain, akan diklasifikasi sebagai biaya perolehan diamortisasi.

PSAK 71 mengharuskan Perusahaan untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian ("ECL") pada semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dan jaminan keuangan. Perusahaan sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Setelah penerapan PSAK 71, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks ketentuan untuk menilai ECL pada semua piutang usaha.

Berdasarkan penilaian model bisnis Perusahaan pada tanggal penerapan awal, 1 Januari 2020, kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan memberikan kenaikan untuk arus kas yang semata-mata mewakili pembayaran pokok dan bunga. Aset keuangan ini sekarang diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan klasifikasi aset keuangan Perusahaan tidak mengakibatkan perubahan dalam pengukurannya.

PT MITRA TIRTA BUWANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Perusahaan belum menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran untuk liabilitas keuangan Perusahaan.

Penerapan PSAK 71 juga mengubah akuntansi Perusahaan untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dengan mengganti pendekatan kerugian yang terjadi pada PSAK 55 dengan pendekatan kehilangan kredit (“ECL”) berwawasan ke depan. PSAK 71 diterapkan secara retrospektif pada tanggal 1 Januari 2020, tetapi tanpa penyajian kembali informasi komparatif tahun sebelumnya.

Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan instrument keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan (i) diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui PKL (“FVTOCI”), dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi (“FVTPL”).

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, tagihan bruto pemberi kerja dan aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang pihak berelasi, utang lain-lain, beban akrual, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Perusahaan menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest (SPPI)* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

PT MITRA TIRTA BUWANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset keuangan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada FVTPL, terlepas apapun model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada FVTPL pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada FVTPL yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Tidak ada aset keuangan Perusahaan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada PKL. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Perusahaan pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan rekening yang dibatasi penggunaannya.

PT MITRA TIRTA BUWANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset keuangan

- Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Perusahaan mengukur instrument utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:
Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada PKL. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Aset keuangan diukur pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas).

Saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVTOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali jika perusahaan memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lainnya. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVTOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Tidak ada investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

ii. Liabilitas keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Perusahaan menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest (SPPI) testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

PT MITRA TIRTA BUWANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan pinjaman dan utang, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivative sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada FVTPL ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 71 terpenuhi. Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada FVTPL.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan PKL hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

PT MITRA TIRTA BUWANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian (“ECL”) untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Perusahaan menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur.

Perusahaan telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

p. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

PT MITRA TIRTA BUWANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

p. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Perusahaan menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" efektif mulai 1 Januari 2020.

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23, "Pendapatan", PSAK 34, "Kontrak Konstruksi" dan interpretasi terkait.

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

PT MITRA TIRTA BUWANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan "Tagihan bruto pemberi kerja" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka" dan "Liabilitas bruto kepada pemberi kerja".

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Perusahaan menerapkan PSAK 72 secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan standar ini yang diakui pada tanggal penerapan, yaitu 1 Januari 2020.

Penerapan PSAK 72 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual)

r. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki resiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun atau periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, menyertakannya dalam kelompok piutang dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan dan debitur untuk melunasi jumlah terutang.

PT MITRA TIRTA BUWANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

r. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting (lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca-kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan dasar asumsinya dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Perusahaan percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi direviu pada setiap tanggal pelaporan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Dalam menentukan penyisihan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan serta permintaan pasar dimasa datang atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap hasil usaha.

Perhitungan atas pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Nilai wajar instrumen keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan parameter yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan yang tidak dapat diamati dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

Estimasi masa manfaat atas aset tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan periode dimana aset diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif usaha sejenis, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset yang sejenis. Taksiran masa manfaat setiap aset diperiksa secara periodik dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dengan estimasi sebelumnya yang dikarenakan oleh keausan dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis dan komersial dan terdapat batas hukum atau lainnya atas penggunaan aset. Hal ini dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat terpengaruh secara material oleh perubahan yang dilakukan atas jumlah dan masa pencatatan beban terkait dengan perubahan atas faktor-faktor yang disebutkan sebelumnya. Penurunan estimasi masa manfaat dari setiap aset tetap akan meningkatkan beban penyusutan dan mengurangi nilai tercatat dari aset tersebut.

PT MITRA TIRTA BUWANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

s. Laba per saham

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021. Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk periode berjalan dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

t. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

3. KAS DAN BANK

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|---|------------------------------|-------------------------|
| Kas | | |
| Mata uang rupiah | 843.562 | 21.753 |
| Bank | | |
| Mata uang rupiah | | |
| PT Bank Central Asia Tbk | 10.088.810.508 | 1.088.608 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk | 624.539.073 | 6.913.667 |
| Sub total | <u>10.713.349.582</u> | <u>8.002.275</u> |
| Total | <u>10.714.193.144</u> | <u>8.024.028</u> |

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat kas dan setara kas Perusahaan yang dibatasi penggunaannya, dijaminkan atau ditempatkan pada pihak berelasi.

PT MITRA TIRTA BUWANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PIUTANG USAHA

| | 2023 | 2022 |
|--|--------------------|--------------------|
| Pihak ketiga - Rupiah | | |
| Hendrik | 28.265.574 | 12.298.860 |
| Tirta Makmur | 13.863.000 | - |
| PT Semarang Autocomp Manufacturing Indonesia | 12.123.975 | 28.334.835 |
| Toko Rukun Jaya | 11.147.500 | - |
| Agung Kartasura | 9.020.100 | 2.164.222 |
| Pak Jiman | 8.233.500 | 857.500 |
| Hotel Caesar | 7.825.000 | 1.550.000 |
| Sendok Sumpit | 6.723.920 | 1.112.000 |
| lim | 6.519.250 | 2.525.000 |
| Suyatno (Amin Sukoharjo) | 6.479.900 | 3.302.400 |
| Wungu Maju | 6.000.000 | - |
| Nur Kholis | 5.640.500 | 5.640.500 |
| Barokah Toko KP | 5.000.000 | 1.800.000 |
| Seven sky | 4.472.800 | 747.400 |
| Toko Zum | 4.350.000 | - |
| PT Eneral Kosmetika | 4.169.000 | - |
| Muhyani | 4.049.000 | - |
| Toko Azarah Ihwan | 3.765.000 | - |
| Arif Hidayat (Pak Mula) Solo | 3.598.650 | 2.886.100 |
| Toko Mugl Berkah | 3.512.500 | - |
| Toko Kuat | 3.482.500 | - |
| Tk.Wahyu Murahjini | 3.150.000 | - |
| Toko WD Semar | 3.125.000 | - |
| Arif Hidayat (Pak Sunarto) Solo | 3.109.200 | 3.109.200 |
| Toko MG | 3.103.000 | - |
| PT Dagsap Endura | 3.081.000 | 93.740.669 |
| Hendrato Sorogenen | 3.045.500 | - |
| Piutang dibawah 3.000.000 | 300.600.276 | 57.185.735 |
| Jumlah piutang pihak ketiga - bersih | 477.455.645 | 217.254.421 |
| Dikurangi penyisihan penurunan nilai | (70.631.430) | (17.947.243) |
| Piutang usaha - bersih | 406.824.215 | 199.307.178 |

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

| | 2023 | 2022 |
|---------------------|--------------------|--------------------|
| Lewat jatuh tempo: | | |
| 0 - 30 hari | 61.300.655 | - |
| 31 - 60 hari | 40.898.104 | - |
| 60 - 90 hari | 37.416.695 | 46.928.975 |
| 90 -120 hari | 17.767.875 | 170.325.446 |
| Lebih dari 120 hari | 320.072.316 | - |
| Total | 477.455.645 | 217.254.421 |

PT MITRA TIRTA BUWANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

| | 2023 | 2022 |
|--|-------------------|-------------------|
| Saldo awal tahun | 17.947.243 | 32.542.433 |
| Penambahan nilai selama tahun berjalan | 52.733.811 | 8.504.790 |
| Pemulihan nilai selama tahun berjalan | (49.624) | (23.099.980) |
| Saldo akhir tahun | 70.631.430 | 17.947.243 |

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 manajemen menentukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha secara individual dan kolektif atas saldo piutang usaha yang kemungkinan tidak akan tertagih.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang lain-lain telah memadai untuk menutupi kerugian atas penurunan nilai piutang terkait.

5. PIUTANG LAIN - LAIN

| | 2023 | 2022 |
|----------------------|----------------------|-------------------|
| Reza Naufal Ramadian | 2.200.000.000 | - |
| Piutang Direksi | 669.000.000 | - |
| Karyawan | 58.792.690 | 10.281.000 |
| Sugiyem | 18.000.000 | 20.000.000 |
| Teguh | - | 45.000.000 |
| Total | 2.945.792.690 | 75.281.000 |

Piutang Reza Naufal Ramadian merupakan piutang atas jasa perencanaan dan penyelenggaraan *event*.

Piutang direksi merupakan pinjaman yang diberikan perusahaan kepada direksi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai piutang lain-lain dan seluruh piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas piutang lain lain.

6. PERSEDIAAN

| | 2023 | 2022 |
|---------------------------------|--------------------|--------------------|
| Bahan penolong | 1.850.000 | 81.698.575 |
| Persediaan barang Jadi | 261.665.162 | 124.529.282 |
| Bahan baku | 26.016.641 | 143.797.616 |
| Persediaan bahan | 11.899.230 | 41.570.428 |
| Sub Total | 301.431.033 | 391.595.901 |
| Penyisihan atas penurunan nilai | (62.271.838) | (90.271.838) |
| Neto | 239.159.195 | 301.324.063 |

PT MITRA TIRTA BUWANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|--|-------------------|-------------------|
| Saldo awal tahun | 90.271.838 | 122.688.032 |
| Penambahan nilai selama tahun berjalan | - | 12.583.806 |
| Pemulihan nilai selama tahun berjalan | (28.000.000) | (45.000.000) |
| Saldo akhir tahun | 62.271.838 | 90.271.838 |

Persediaan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya. Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke persediaan.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|------------------------------------|-----------------------|----------------------|
| Uang muka pembelian aset tetap | 4.716.000.000 | - |
| Uang Muka Pembelian Bahan Penolong | 3.525.808.790 | - |
| Biaya persiapan pabrik (Pra Ops) | 2.229.324.020 | - |
| Biaya sewa gedung | 80.000.000 | - |
| Uang muka IPO | - | 4.178.808.398 |
| Total | 10.551.132.810 | 4.178.808.398 |

Uang muka aset tetap merupakan uang muka pembelian atas aset tetap berupa mesin untuk menunjang peningkatan kapasitas produksi.

Uang muka bahan penolong merupakan pembelian bahan penolong seperti botol, gelas dan sedotan. Berdasarkan surat perjanjian kerjasama PT Ciplasindo Makmur Sejahtera dengan Nomor : 002/Dir-MTB/IV/2023 menyetujui untuk menyediakan dan menyuplai bahan penolong berupa *cup* dan *straw* dengan kuantitas yang akan disediakan yaitu *cup* 240 ml sebanyak 5.160.000 pcs (1.500 box), *straw* pendek sebanyak 5.400.000 pcs (75 box) dan *straw* panjang pack sebanyak 10.561.194 pcs (440 box). Harga masing-masing barang tersebut adalah *cup* 240 ml Rp100/pcs, *straw* pendek Rp11/pcs dan *straw* panjang Rp9/pcs dengan kesepakatan total pembayaran dimuka sejumlah Rp670.450.743,-

Berdasarkan surat perjanjian kerjasama PT Kiewell Plastic Packaging dengan Nomor : 003/Dir-MTB/IV/2023 menyetujui untuk menyediakan dan menyuplai bahan penolong berupa *cup* dan pet botol dengan kuantitas yang akan disediakan yaitu *cup* 240 ml sebanyak 10.000.000 pcs (2.500 box), botol pet 330 ml sebanyak 1.137.500 pcs (6.500 ball) dan botol pet 600 ml sebanyak 800.300 pcs (7.276 ball). Harga masing-masing barang tersebut adalah *cup* 240 ml Rp95/pcs, botol pet 330 ml Rp460/pcs dan botol pet 600 ml Rp530/pcs dengan kesepakatan total pembayaran dimuka sejumlah Rp1.897.440.800,-.

Uang muka pra operasi merupakan uang muka atas biaya perijinan mendirikan pabrik, biaya arsitek untuk gambar set plan pabrik dan sosialisasi kepada lingkungan. Uang muka IPO merupakan uang muka atas biaya yang digunakan terkait *Initial Public Offering* (IPO), terdiri dari biaya *underwriters fee*, aktuaris, konsultan hukum, kantor akuntan publik dan lain-lain.

Uang muka sewa gedung merupakan transaksi atas biaya sewa bangunan di Jl Godean Pedes Km.3 Sumbersari, Moyudan, Sleman dengan harga Rp40.000.000 selama satu tahun dihitung sejak 13 September 2023 sampai dengan 13 September 2024 dan biaya sewa bangunan di Sambilegi Baru, Jl Waringin No.74 Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta dengan harga Rp40.000.000 selama satu tahun dihitung sejak 11 Januari 2023 sampai dengan 10 Januari 2024.

PT MITRA TIRTA BUWANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP

| | 31 Desember 2023 | | | |
|------------------------------|-------------------------|-----------------------|--------------------|-----------------------|
| | Saldo Awal | Penambahan | Pengurangan | Saldo Akhir |
| Biaya perolehan: | | | | |
| Tanah | 5.565.120.000 | 2.150.000.000 | - | 7.715.120.000 |
| Bangunan | 2.874.880.000 | - | - | 2.874.880.000 |
| Peralatan | 3.758.467.925 | 138.500.000 | - | 3.896.967.925 |
| Kendaraan | 1.066.558.765 | 1.262.880.000 | - | 2.329.438.765 |
| Perlengkapan | 38.301.450 | - | - | 38.301.450 |
| Inventaris | - | 90.742.600 | - | 90.742.600 |
| Bottle 19 liter (Galon) | 2.641.946.000 | 254.779.930 | - | 2.896.725.930 |
| | 15.945.274.140 | 3.896.902.530 | - | 19.842.176.670 |
| Akumulasi Penyusutan | | | | |
| Bangunan | 35.936.000 | 143.744.000 | - | 179.680.000 |
| Peralatan | 573.952.300 | 463.427.083 | - | 1.037.379.383 |
| Kendaraan | 458.744.288 | 259.699.530 | - | 718.443.818 |
| Perlengkapan | 38.301.450 | - | - | 38.301.450 |
| Inventaris | - | 17.490.921 | - | 17.490.921 |
| Bottle 19 liter (Galon) | 1.119.069.407 | 272.845.990 | - | 1.391.915.397 |
| | 2.226.003.445 | 1.157.207.524 | - | 3.383.210.969 |
| Nilai tercatat | 13.719.270.695 | | | 16.458.965.701 |
| | | | | |
| | | | | |
| | 31 Desember 2022 | | | |
| | Saldo Awal | Penambahan | Pengurangan | Saldo Akhir |
| Biaya perolehan: | | | | |
| Tanah | - | 5.565.120.000 | - | 5.565.120.000 |
| Bangunan | - | 2.874.880.000 | - | 2.874.880.000 |
| Peralatan | 162.967.925 | 3.595.500.000 | - | 3.758.467.925 |
| Kendaraan | 729.558.765 | 337.000.000 | - | 1.066.558.765 |
| Perlengkapan | 38.301.450 | - | - | 38.301.450 |
| Bottle 19 liter (Galon) | 1.506.296.000 | 1.135.650.000 | - | 2.641.946.000 |
| | 2.437.124.140 | 13.508.150.000 | - | 15.945.274.140 |
| Akumulasi penyusutan: | | | | |
| Bangunan | - | 35.936.000 | - | 35.936.000 |
| Peralatan | 155.284.434 | 418.667.865 | - | 573.952.300 |
| Kendaraan | 336.372.359 | 122.371.929 | - | 458.744.288 |
| Perlengkapan | 38.301.450 | - | - | 38.301.450 |
| Bottle 19 liter (Galon) | 869.562.094 | 249.507.313 | - | 1.119.069.407 |
| | 1.399.520.338 | 826.483.107 | - | 2.226.003.445 |
| Nilai tercatat | 1.037.603.802 | | | 13.719.270.695 |

PT MITRA TIRTA BUWANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli tanah No. 2489/W/II/2024 tanggal 8 Januari 2024 oleh Notaris Indra Zulfrizal, SH, menyatakan bahwa PT Mitra Tirta Buwana selaku pembeli yang dalam hal ini diwakili oleh Nyonya Rini Anggorowati selaku Direktur kepada Tuan Sumono Hadi selaku penjual telah sepakat bahwa pihak kedua membeli tanah yang dijual oleh pihak pertama dengan luas 1.073 m² seharga Rp1.770.450.000,- (satu miliar tujuh ratus tujuh puluh tujuh juta empat ratus lima puluh ribu rupiah) dengan nomor sertifikat hak milik : 04463/Bimomartani.

Berdasarkan Akta Perikatan Jual Beli tanah No. 18 tanggal 18 Juli 2022 oleh Notaris Deasy Widya Sari, SH.M.Kn, menyatakan bahwa PT Mitra Tirta Buwana selaku pembeli yang dalam hal ini diwakili oleh Tuan Ardianto Wibowo selaku Direktur Utama kepada Tuan Hery Gunawan Muhamad selaku penjual telah sepakat bahwa pihak kedua membeli tanah yang dijual oleh pihak pertama dengan luas 446 m² seharga Rp940.000.000,- (sembilan ratus empat puluh juta rupiah) dengan nomor sertifikat hak milik : 12667/Timbulharjo. Saat ini proses Jual Beli belum bisa dilaksanakan dikarenakan objek jual beli masih berstatus tanah sawah dan harus dilakukan penurunan hak atas tanah dari Hak Milik menjadi Hak Guna Bangunan sehingga bisa diproses balik nama menjadi atas nama PT Mitra Tirta Buwana sehubungan dengan hal tersebut maka para pihak telah saling setuju dan mufakat mengadakan perikatan jual beli.

Berdasarkan Akta Jual Beli tanah No. 07 tanggal 12 Oktober 2022 oleh Notaris Ernita Wilza, SH.M.Kn, menyatakan bahwa Ny. Iriyanti & Tn. Djoko Sriyono selaku penjual kepada PT Mitra Tirta Buwana selaku pembeli yang dalam hal ini diwakili oleh Tn. Ardianto Wibowo selaku Direktur Utama melaksanakan perjanjian pengikatan jual beli tanah seluas 381 m² dengan nomor sertifikat hak guna bangunan : 5232/Gandoang seharga Rp2.750.000.000,- (dua milyar tujuh ratus lima puluh juta rupiah). Saat ini sedang dalam proses peralihan atas tanah kepada Perusahaan pada Badan Pertanahan Nasional Kantor Pertanahan Perwakilan Kabupaten Bogor, sebagaimana dinyatakan dalam Tanda Terima Dokumen No, 97851/2022 tanggal 12 Oktober 2022 yang dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Perwakilan Kabupaten Bogor.

Berdasarkan Akta Jual Beli tanah No. 06 tanggal 12 Oktober 2022 oleh Notaris Ernita Wilza, SH.M.Kn, menyatakan bahwa Ny. Iriyanti selaku penjual kepada PT Mitra Tirta Buwana selaku pembeli yang dalam hal ini diwakili oleh Tn. Ardianto Wibowo selaku Direktur Utama melaksanakan perjanjian pengikatan jual beli tanah seluas 715 m² dengan nomor sertifikat hak guna bangunan : 5231/Gandoang seharga Rp4.750.000.000,- (empat milyar tujuh ratus lima puluh juta rupiah). Saat ini sedang dalam proses peralihan atas tanah kepada Perusahaan pada Badan Pertanahan Nasional Kantor Pertanahan Perwakilan Kabupaten Bogor, sebagaimana dinyatakan dalam Tanda Terima Dokumen No, 97858/2022 tanggal 12 Oktober 2022 yang dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Perwakilan Kabupaten Bogor.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset Perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing adalah sebesar Rp1.157.207.524 dan Rp826.483.107,- yang dibebankan sebagai berikut:

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|--|-----------------------------|---------------------------|
| Beban pokok penjualan (Catatan 18) | 736.273.073 | 668.175.178 |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 20) | 420.934.451 | 158.307.929 |
| Total | <u>1.157.207.524</u> | <u>826.483.107</u> |

PT MITRA TIRTA BUWANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET LAIN-LAIN

| | 2023 | 2022 |
|--------------------------|--------------------|-------------|
| Aset Tak Berwujud | | |
| Perangkat Lunak | 137.240.000 | - |
| Total | 137.240.000 | - |

Aset lain-lain berupa asset tak berwujud merupakan program aplikasi sistem produksi dan distribusi.

10. UTANG USAHA

| | 2023 | 2022 |
|------------------------------|--------------------|-------------------|
| Pihak ketiga - Rupiah | | |
| PT Kiewell Plastic Packaging | 104.715.778 | 21.396.600 |
| PT Lendis Box | 16.952.700 | - |
| Taufik Pekalongan | 8.425.000 | - |
| PT Ciplasindo | 5.482.500 | - |
| PT Megasatria Hiciter | 4.234.650 | - |
| CV Coolclean | 2.628.625 | 2.754.000 |
| CV Three Victory | - | 30.220.000 |
| PT Global Cakrawala Persada | - | 22.500.000 |
| CV Jasindo | - | 9.890.100 |
| PT Hanja Prima Loka | - | 6.216.000 |
| CV Altinex | - | 5.179.800 |
| Total | 142.439.253 | 98.156.500 |

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

| | 2023 | 2022 |
|----------------------------|--------------------|-------------------|
| - 1 sampai dengan 30 hari | 79.409.701 | 13.818.900 |
| - 30 sampai dengan 60 hari | 15.881.200 | 17.879.700 |
| - Lebih dari 90 hari | 47.148.352 | 66.457.900 |
| Total | 142.439.253 | 98.156.500 |

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan penolong cup, botol, sedotan, kardus dan lainnya.

11. UTANG LAIN-LAIN

| | 2023 | 2022 |
|---|-------------|----------------------|
| Pihak Berelasi - Rupiah (Catatan 24) | | |
| Ardianto Wibowo | - | 1.319.726.450 |
| Total | - | 1.319.726.450 |

Utang lain-lain merupakan pinjaman yang diberikan pemegang saham untuk pelunasan utang PT Bank Panin Tbk.

PT MITRA TIRTA BUWANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

| | 2023 | 2022 |
|------------------|-------------------|----------|
| Jasa Profesional | 78.000.000 | - |
| Total | 78.000.000 | - |

13. UTANG BANK

| Utang bank jangka pendek | 2023 | 2022 |
|--|----------------------|----------|
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 1.998.061.760 | - |
| Total | 1.998.061.760 | - |

Berdasarkan Akta Notaris Anita Kurniawati, SH., M.Kn. di Yogyakarta No. 41 tanggal 14 April 2023, sesuai dengan Surat Penawaran Putusan Kredit (*Offering Letter*) No. B.1178/KC/VII/ADK/04/2023 PT Mitra Tirta Buwana menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sesuai dengan dengan jumlah batas maksimum sebesar Rp2.000.000.000,- yang berakhir pada 14 April 2024.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, selama fasilitas kredit belum dilunasi, Perusahaan tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal tersebut dibawah ini tanpa persetujuan tertulis dari bank:

1. Melakukan tindakan merger, akuisisi, penjualan aset usaha.
2. Melakukan perubahan anggaran dasar termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan komisaris, permodalan dan nilai saham.
3. Mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
4. Melunasi utang kepada pemegang saham.
5. Mengambil bagian dividen atau modal untuk kepentingan diluar usaha dan kepentingan pribadi.
6. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain.
7. Mengajukan permohonan dan/atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran utang.
8. Mengagunkan, menyewakan, dan mengalihkan aset yang menjadi agunan kepada pihak lain.
9. Mengadakan transaksi dengan seseorang atau suatu pihak, dengan cara yang berada di luar praktik dan kebiasaan yang wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagai mana diharuskan dalam semua perjanjian kredit di atas.

Fasilitas ini dibebani tingkat suku bunga per tahun sebesar 11,75% per tahun.

Jaminan untuk pinjaman ini adalah sebagai berikut:

1. Persediaan sebesar Rp1.000.000.000,-
2. Sebidang tanah sertifikat Hak Milik No. 06825/Maguwoharjo tanggal 1 Mei 2001 dalam Surat Ukur No. 1084/Maguwoharjo/2001 tanggal 24 Juli 2021 seluas 221 M2 dengan NIB 13.04.07.02.02073 terletak di Desa Maguwoharjo, Depok Yogyakarta atas nama Sri Lestari.

PT MITRA TIRTA BUWANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|---|--------------------|---------------------|
| a. Pajak dibayar dimuka | | |
| PPN Masukan | - | 52.306.176 |
| Total | <u>-</u> | <u>52.306.176</u> |
| b. Utang Pajak | | |
| PPN Keluaran | 28.588.655 | - |
| Pasal 21 | 7.039.213 | 2.343.438 |
| Pasal 23 | - | 9.000.000 |
| Pasal 29 | - | 57.873.092 |
| Total | <u>35.627.868</u> | <u>69.216.530</u> |
| c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan | | |
| Pajak Kini Non Final | - | (57.873.092) |
| Pajak tangguhan | 780.829.155 | (37.621.179) |
| Total | <u>780.829.155</u> | <u>(95.494.272)</u> |

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: berdasarkan Undang-Undang perpajakan pasal 17 dan pasal 13e adalah sebagai berikut:

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|--|------------------------|--------------------|
| Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif rugi dan penghasilan lain | (4.032.672.817) | 174.178.449 |
| Beda tetap: | | |
| Sumbangan, jamuan dan lain-lain | (125.746.625) | 36.454.000 |
| Penghasilan bunga kena pajak final | (110.235.240) | (18.173) |
| Beban lain-lain yang tidak diperkenankan | 1.119.868.458 | 1.636.446 |
| Beda temporer: | | |
| Penyusutan | (175.173.582) | 245.478.457 |
| Penurunan nilai persediaan | - | 12.583.806 |
| Penyisihan piutang tak tertagih | 52.733.811 | 8.504.790 |
| Imbalan kerja | 138.507.650 | 47.301.248 |
| Taksiran laba (rugi) fiskal Perusahaan | <u>(3.132.718.345)</u> | <u>526.119.022</u> |

PT MITRA TIRTA BUWANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

| | 2023 | 2022 |
|---|------|-------------------|
| Beban pajak kini | | |
| (22% x 50% x laba kena kena pajak) | - | 57.873.092 |
| Taksiran utang pajak penghasilan (tagihan pajak penghasilan) tahun berjalan | - | 57.873.092 |

Kerugian fiskal dapat dimanfaatkan untuk periode lima tahun setelah tahun terjadinya kerugian fiskal.

e. Pajak Tangguhan

Perhitungan pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

| | 1 Januari 2023 | Dikreditkan pada laba rugi/ Dikreditkan pendapatan komprehensif lainnya | 31 Desember 2023 |
|-----------------------------------|-------------------|--|---------------------|
| Aset pajak tangguhan | | | |
| Rugi fiskal | - | 690.677.955 | 690.677.955 |
| Penurunan nilai persediaan | 19.859.804 | (6.160.000) | 13.699.804 |
| Penyisihan piutang tak tertagih | 3.948.393 | 11.590.521 | 15.538.915 |
| Imbalan kerja | 151.731.346 | 30.471.683 | 228.023.764 |
| Aset tetap | (92.787.184) | 54.248.996 | (38.538.188) |
| Total aset pajak tangguhan | 82.752.360 | 780.829.155 | 909.402.250 |

| | 1 Januari 2022 | Dikreditkan pada laba rugi/ Dikreditkan pendapatan komprehensif lainnya | 31 Desember 2022 |
|-----------------------------------|--------------------|--|---------------------|
| Aset pajak tangguhan | | | |
| Penurunan nilai persediaan | 26.991.367 | (7.131.563) | 19.859.804 |
| Penyisihan piutang tak tertagih | 7.159.335 | (3.210.942) | 3.948.393 |
| Imbalan kerja | 122.927.929 | 10.406.275 | 151.731.346 |
| Aset tetap | (55.102.234) | (37.684.950) | (92.787.184) |
| Total aset pajak tangguhan | 101.976.398 | (37.621.179) | 82.752.360 |

PT MITRA TIRTA BUWANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Tarif pajak penghasilan Perusahaan telah mengalami penyesuaian dengan Undang-undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Undang-undang Peraturan Perpajakan pada Oktober 2021, yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan perusahaan sebesar 22% mulai tahun pajak 2022.

f. Lain - lain

Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan telah disampaikan kepada Kantor Pajak sampai dengan tahun fiskal tahun 2022. SPT tahun 2022 Perusahaan akan dilaporkan sesuai dengan taksiran laba fiskal yang diungkapkan dalam laporan keuangan. Semua utang pajak dan pendapatan kena pajak/ laba fiskal telah dihitung dengan baik dan dilaporkan kepada Kantor Pajak sesuai dengan laporan keuangan auditan Perusahaan.

15. IMBALAN KERJA

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan kewajiban atas kesejahteraan karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|--------------------------|-------------------|-------------------|
| Tingkat bunga diskonto | 6,79% | 7,10% |
| Tingkat kenaikan gaji | 10,00% | 10,00% |
| Tingkat kematian | TMI-IV tahun 2019 | TMI-IV tahun 2019 |
| Umur pensiun | 57 Tahun | 57 Tahun |
| Tingkat Tetap | 5% | 5% |
| Tingkat pengunduran diri | 5% | 5% |

Perusahaan mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh KKA Nurichwan, aktuaris independen, berdasarkan laporan masing-masing tanggal 21 Maret 2024 dan 27 Maret 2023, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

a. Nilai tercatat di laporan posisi keuangan yang timbul dari imbalan kerja Perusahaan adalah sebagai berikut:

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|------------------------------------|------------------------|----------------------|
| Nilai kini kewajiban imbalan kerja | <u>(1.036.471.653)</u> | <u>(689.687.935)</u> |

PT MITRA TIRTA BUWANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

b. Rekonsiliasi jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan

| | 2023 | 2022 |
|---|------------------------|----------------------|
| (Kewajiban) / kekayaan pada awal periode | (689.687.935) | (558.763.313) |
| (Beban) / pendapatan | (138.507.650) | (47.301.248) |
| (Beban) / pendapatan komprehensif lain | (208.276.068) | (83.623.374) |
| (Kewajiban) / kekayaan pada akhir periode | (1.036.471.653) | (689.687.935) |

c. Mutasi liabilitas imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

| | 2023 | 2022 |
|---|----------------------|--------------------|
| Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal periode | 689.687.935 | 558.763.313 |
| Biaya bunga | 89.539.807 | 38.666.421 |
| Biaya jasa kini | 48.967.843 | 65.307.944 |
| Dampak INFRIC | - | (56.673.117) |
| Nilai ekspektasi dari | | |
| Nilai kini kewajiban Imbalan pasti pada akhir periode | 828.195.585 | 606.064.561 |
| (Keuntungan) / kerugian aktuarial atas kewajiban | 208.276.068 | 83.623.374 |
| Pada akhir tahun | 1.036.471.653 | 689.687.935 |

d. Perhitungan pendapatan komprehensif lain

| | 2023 | 2022 |
|--|----------------------|----------------------|
| Pendapatan / (beban) komprehensif lain | (208.276.068) | (83.623.374) |
| Total pendapatan / (beban) komprehensif lain awal periode | (572.721.938) | (489.098.564) |
| Pendapatan / (beban) komprehensif lain periode berjalan | (208.276.068) | (83.623.374) |
| Total pendapatan / (beban) komprehensif lain pada akhir periode | (780.998.006) | (572.721.938) |

e. Mutasi nilai kini imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

| | 2023 | 2022 |
|----------------------------|----------------------|---------------------|
| Biaya jasa kini | (89.539.807) | (65.307.944) |
| Biaya bunga | (48.967.843) | (38.666.421) |
| Dampak IFRIC | - | 56.673.117 |
| Beban imbalan kerja | (138.507.650) | (47.301.248) |

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

PT MITRA TIRTA BUWANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Analisa sensitivitas Perusahaan dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

| | Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti pada tahun 2023 | | |
|-----------------------|--|---------------|---------------|
| | Perubahan | Kenaikan | Penurunan |
| | Asumsi | Asumsi | Asumsi |
| Tingkat diskonto | 1% | 929.383.440 | 1.160.754.443 |
| Tingkat kenaikan gaji | 1% | 1.155.690.428 | 931.402.198 |

| | Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti pada tahun 2022 | | |
|-----------------------|--|-------------|-------------|
| | Perubahan | Kenaikan | Penurunan |
| | Asumsi | Asumsi | Asumsi |
| Tingkat diskonto | 1% | 620.356.186 | 770.228.588 |
| Tingkat kenaikan gaji | 1% | 767.186.607 | 621.479.049 |

16. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

a. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan catatan yang disediakan oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

| 2023 | | | |
|---|----------------------|-------------------------|-----------------------|
| Pemegang Saham | Jumlah Saham | Persentase Pemilikan | Jumlah |
| Tuan Ardianto Wibowo | 244.187.500 | 22,52% | 4.883.750.000 |
| Nyonya Dokter Putri Hertrastuti | 243.750.000 | 22,52% | 4.875.000.000 |
| Nyonya Sri Lestari | 81.250.000 | 7,51% | 1.625.000.000 |
| Nyonya Iriyanti | 81.250.000 | 7,51% | 1.625.000.000 |
| Tuan Djoko Sriyono | 71.093.750 | 6,57% | 1.421.875.000 |
| Nona Nindya Ayu Oktavia Ardianti Wibowo | 71.093.750 | 6,57% | 1.421.875.000 |
| Tuan Hery Gunawan Muhamad | 2.917.100 | 1,88% | 58.342.000 |
| Masyarakat | 286.980.871 | 24,94% | 5.739.617.420 |
| Total | 1.082.522.971 | 100% | 21.650.459.420 |

Berdasarkan Akta No. 36 dari Mahendra Adinegara S.H, M.Kn., notaris di Jakarta, sebagai hasil Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan, Perusahaan mengeluarkan 270.000.000 saham. Sebagai hasilnya, Perusahaan memiliki 1.082.500.000,- saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

PT MITRA TIRTA BUWANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Rini Yulianti, SH, No. 4 tanggal 6 Januari 2023 pada pernyataan keputusan pemegang saham PT Mitra Tirta Buwana Tbk, menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0002135 tanggal 6 Januari 2023.

| | 2022 | | |
|---|--------------------|-------------------------|-----------------------|
| Pemegang Saham | Jumlah Saham | Persentase Pemilikan | Jumlah |
| Tuan Ardianto Wibowo | 243.750.000 | 30,00% | 4.875.000.000 |
| Nyonya Dokter Putri Hertristuti | 243.750.000 | 30,00% | 4.875.000.000 |
| Nyonya Sri Lestari | 81.250.000 | 10,00% | 1.625.000.000 |
| Nyonya Iriyanti | 81.250.000 | 10,00% | 1.625.000.000 |
| Tuan Djoko Sriyono | 71.093.750 | 8,75% | 1.421.875.000 |
| Nona Nindya Ayu Oktavia Ardianti Wibowo | 71.093.750 | 8,75% | 1.421.875.000 |
| Tuan Hery Gunawan Muhamad | 20.312.500 | 2,50% | 406.250.000 |
| Total | 812.500.000 | 100% | 16.250.000.000 |

Per 31 Desember 2022, Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan sesuai Pernyataan Keputusan Rapat sirkuler peningkatan modal dasar, modal disetor dan modal ditempatkan dengan Akta No. 6 tanggal 26 Januari 2022 oleh notaris Ardiansyah, SH., M.Kn. Menyatakan bahwa pemegang saham menyetujui Perubahan Anggaran Dasar, dengan modal dasar sebesar Rp65.000.0000,- yang terdiri atas 3.250.000.000 lembar saham dengan harga Rp20,00 per lembar sahamnya dan modal yang ditempatkan atau disetorkan sebesar Rp16.250.000.000,- yang terdiri dari 812.500.000 lembar saham dengan harga Rp20,00 per lembar sahamnya. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, Republik Indonesia No. AHU-00066223.AH.01.02 tanggal 26 Januari 2022.

b. Tambahan Modal Disetor

| | 2023 | 2022 |
|------------------------------|-----------------------|-------------|
| Saham penawaran umum perdana | 24.300.000.000 | - |
| Agio atas pelaksanaan waran | 1.837.680 | - |
| Biaya emisi | (3.547.972.564) | - |
| Jumlah | 20.753.865.116 | - |

Melalui penawaran umum perdana pada tanggal 6 Januari 2023 Perusahaan menerima Rp29.700.000.000 untuk pengeluaran 270.000.000 saham dengan nilai nominal Rp110. Akibatnya, Perusahaan mengakui tambahan modal disetor sebesar Rp24.300.000.000.

PT MITRA TIRTA BUWANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. MODAL SAHAM (Lanjutan)

c. Saldo Laba

Ditentukan Penggunaannya

Perusahaan belum menentukan penggunaannya atas saldo laba Perusahaan.

Tidak Ditentukan Penggunaannya

Merupakan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya oleh Perusahaan.

| | 2023 | 2022 |
|------------|------------------------|--------------------|
| Saldo Laba | (2.723.036.620) | 637.009.595 |
| | (2.723.036.620) | 637.009.595 |

d. Dividen

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan oleh Notaris Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H., M.Kn di Yogyakarta No. 22 tanggal 26 Juni 2023 para pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp0,1 per saham atau dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp108.202.552 atas saldo laba tahun 2022. Seluruh dividen telah dibayarkan pada tanggal 2 Agustus 2023.

e. Komponen Ekuitas Lain

| | 2023 | 2022 |
|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Komponen Ekuitas Lain | (609.178.445) | (446.723.112) |
| | (609.178.445) | (446.723.112) |

Komponen ekuitas lain merupakan keuntungan atau kerugian aktuarial.

17. PENDAPATAN USAHA

| | 2023 | 2022 |
|--------------|----------------------|----------------------|
| Galon | 3.225.955.511 | 3.526.696.493 |
| Bukan Galon | 1.554.692.820 | 881.674.123 |
| Lain lain | 34.671.563 | 175.228.230 |
| Total | 4.815.319.894 | 4.583.598.846 |

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan atas tisu, tutup galon, galon dan sewa dispenser.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan.

PT MITRA TIRTA BUWANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

| | 2023 | 2022 |
|------------------------------|----------------------|----------------------|
| Bahan baku yang digunakan | 282.485.525 | 235.127.229 |
| Pemakaian bahan penolong | 1.072.085.265 | 725.464.065 |
| Beban produksi : | | |
| Penyusutan galon | 272.845.990 | 249.507.313 |
| Penyusutan peralatan | 463.427.083 | 418.667.865 |
| Biaya atas pengiriman barang | 293.855.177 | 291.604.888 |
| Biaya bagi hasil | 71.527.000 | 37.863.076 |
| Beban pokok produksi : | 2.456.226.040 | 1.958.234.436 |
| Persediaan barang jadi | | |
| Awal tahun | 124.529.282 | 128.450.317 |
| Akhir tahun | (261.665.162) | (124.529.282) |
| Beban pokok penjualan : | 2.319.090.160 | 1.962.155.471 |

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan.

19. BEBAN PENJUALAN

| | 2023 | 2022 |
|------------------|--------------------|--------------------|
| Biaya pemasaran | 161.116.458 | 88.410.753 |
| Komisi penjualan | 23.914.500 | 140.670.126 |
| Total | 185.030.958 | 229.080.879 |

PT MITRA TIRTA BUWANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

| | 2023 | 2022 |
|---|----------------------|----------------------|
| Biaya gaji direksi, komisaris dan karyawan | 2.160.732.173 | 1.258.607.784 |
| Perizinan | 1.166.170.247 | - |
| Biaya perbaikan dan pemeliharaan kendaraan | 179.237.292 | 99.966.042 |
| Penyusutan | 420.934.451 | 158.307.929 |
| Biaya perjalanan dinas | 342.230.966 | 71.453.368 |
| Jasa profesional | 212.673.419 | - |
| Biaya rumah tangga | 198.997.096 | 8.337.785 |
| Biaya imbalan kerja | 138.507.650 | 47.301.248 |
| Biaya BPJS Ketenagakerjaan | 131.643.378 | 61.624.746 |
| Biaya listrik | 94.220.783 | 63.013.595 |
| Biaya sewa gedung | 85.600.000 | 40.000.000 |
| Biaya perbaikan dan pemeliharaan Bangunan dan mesin | 81.907.100 | 27.550.900 |
| Biaya sewa dispenser | 76.035.000 | 79.225.000 |
| Biaya Tol, Parkir dan Restribusi | 65.838.684 | - |
| Biaya perjamuan tamu | 61.222.347 | 36.454.000 |
| Asuransi | 33.958.280 | 10.905.178 |
| Biaya lembur | 26.834.500 | 67.692.716 |
| Biaya administrasi OJK | 25.181.750 | - |
| Biaya alat tulis kantor | 18.292.500 | 28.121.900 |
| Biaya telepon | 13.244.990 | 10.305.364 |
| Biaya sewa kendaraan | 9.500.000 | 24.500.000 |
| Biaya lain-lain | 763.646.111 | 1.636.446 |
| Total | 6.306.608.717 | 2.095.004.000 |

21. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN LAIN

| | 2023 | 2022 |
|----------------------------------|---------------------|----------------------|
| PENDAPATAN LAIN-LAIN | | |
| Jasa giro | 2.032.687 | 18.173 |
| Lain-lain | 46.055.438 | 68.741.284 |
| Subtotal | 48.088.125 | 68.759.457 |
| BEBAN LAIN LAIN | | |
| Beban keuangan | 30.580.290 | 167.294.397 |
| Beban penurunan nilai persediaan | - | 12.583.806 |
| Biaya penurunan nilai piutang | 52.733.811 | 8.504.790 |
| Administrasi bank | 2.036.900 | 3.556.510 |
| Subtotal | 85.351.001 | 191.939.504 |
| Total | (37.262.876) | (123.180.047) |

PT MITRA TIRTA BUWANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. LABA (RUGI) PER SAHAM

Rincian perhitungan laba (rugi) per saham adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember | |
|--|---|-------------|
| | 2023 | 2022 |
| Laba untuk perhitungan laba per saham | (3.251.843.662) | 78.684.177 |
| Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk Perhitungan laba bersih per saham | 1.078.072.909 | 765.107.159 |
| Laba per saham dasar | (3,02) | 0,10 |

23. SEGMENT OPERASI

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan mengalokasikan sumber daya.

Segmen Usaha

| | 31 Desember 2023 | | | Jumlah |
|--|------------------|---------------|--------------|------------------------|
| | Galon | Bukan Galon | Lain-lain | |
| Penjualan bersih | 3.225.955.511 | 1.554.692.820 | 34.671.563 | 4.815.319.894 |
| Beban pokok penjualan | (1.553.641.679) | (748.750.426) | (16.698.056) | (2.319.090.160) |
| Hasil segmen (laba bruto) | 1.672.313.832 | 805.942.394 | 17.973.507 | 2.496.229.734 |
| Beban penjualan tidak dapat dialokasikan | | | | (185.030.958) |
| Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan | | | | (6.306.608.717) |
| Beban keuangan dan lain-lain bersih | | | | (37.262.876) |
| Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan | | | | (4.032.672.818) |
| Pajak final | | | | |
| Laba sebelum beban pajak penghasilan | | | | (4.032.672.818) |
| Beban pajak penghasilan | | | | 780.829.155 |
| Laba periode berjalan | | | | (3.251.843.662) |
| Rugi komprehensif lain setelah pajak | | | | (3.251.843.662) |
| Laba komprehensif tahun berjalan | | | | (3.251.843.662) |

PT MITRA TIRTA BUWANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Aset Segmen

| | | | | |
|-------------------------------|-------------|------------|-----------|-----------------------|
| Persediaan barang jadi | 175.298.877 | 84.482.227 | 1.884.058 | 261.665.162 |
| Aset tidak dapat dialokasikan | | | | 42.101.044.844 |
| Jumlah Aset | | | | 42.362.710.005 |

| | | | | |
|-------------------------------------|--|--|--|----------------------|
| Liabilitas tidak dapat dialokasikan | | | | 3.290.600.534 |
| Jumlah Liabilitas | | | | 3.290.600.534 |

| | | | | |
|-----------------------|--|--|--|---------------|
| Penambahan aset tetap | | | | 3.896.902.530 |
| Penyusutan | | | | 1.157.207.524 |

Segmen Usaha

| | 31 Desember 2022 | | | Jumlah |
|--|------------------|---------------|--------------|--------------------|
| | Galon | Bukan Galon | Lain-lain | |
| Penjualan bersih | 3.526.696.493 | 881.674.123 | 175.228.230 | 4.583.598.846 |
| Beban pokok penjualan | (1.509.714.757) | (377.428.689) | (75.012.025) | (1.962.155.471) |
| Hasil segmen (laba bruto) | 2.016.981.736 | 504.245.434 | 100.216.205 | 2.621.443.375 |
| Beban penjualan tidak dapat dialokasikan | | | | (229.080.879) |
| Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan | | | | (2.095.004.000) |
| Beban keuangan dan lain lain bersih | | | | (123.180.047) |
| Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan | | | | 297.358.495 |
| Beban pajak penghasilan | | | | 95.494.272 |
| Laba periode berjalan | | | | 392.852.767 |
| Rugi komprehensif lain setelah pajak | | | | 78.684.177 |
| Laba komprehensif tahun berjalan | | | | 78.684.177 |

PT MITRA TIRTA BUWANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

| | | | | |
|-------------------------------------|------------|------------|-----------|-----------------------|
| Aset Segmen | | | | |
| Persediaan barang jadi | 95.814.882 | 23.953.720 | 4.760.680 | 124.529.282 |
| Aset tidak dapat dialokasikan | | | | 18.492.544.617 |
| Jumlah Aset | | | | 18.617.073.899 |
| Liabilitas tidak dapat dialokasikan | | | | 2.176.787.415 |
| Jumlah Liabilitas | | | | 2.176.787.415 |
| Penambahan aset tetap | | | | 13.508.150.000 |
| Penyusutan | | | | 826.483.107 |

Informasi segmen operasi menurut daerah geografis kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|--------------|----------------------|----------------------|
| Yogyakarta | 2.607.430.711 | 2.655.056.639 |
| Jawa Tengah | 1.994.332.946 | 1.594.165.751 |
| Jakarta | 180.426.000 | 233.594.999 |
| Jawa Timur | 33.130.237 | 100.781.457 |
| Total | 4.815.319.894 | 4.583.598.846 |

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK HUBUNGAN BERELASI

| | | |
|--------------------------------------|-------------|----------------------|
| Saldo dengan pihak hubungan istimewa | | |
| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
| Utang lain-lain (Catatan 11) | | |
| Ardianto Wibowo | - | 1.319.726.450 |
| Total | - | 1.319.726.450 |

Utang lain-lain atas nama Ardianto Wibowo merupakan pinjaman yang diberikan pemegang saham untuk pelunasan utang PT Bank Panin Tbk.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, jumlah beban yang diakui Perusahaan sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|-----------------------------|--------------------|--------------------|
| Imbalan kerja jangka pendek | 755.014.080 | 423.475.000 |
| | 755.014.080 | 423.475.000 |

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

PT MITRA TIRTA BUWANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko pasar (termasuk risiko tingkat bunga dan risiko perubahan nilai tukar mata uang asing) dan risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Perusahaan dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan.

Faktor-faktor risiko keuangan

a. Risiko pasar

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan sesuai dengan kebutuhan untuk mengelola risiko suku bunga.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

| | 31 Desember 2023 | | Nilai Tercatat |
|------------------------------|-----------------------|--------------------|-----------------------|
| | Kurang dari 1 Tahun | Lebih dari 1 Tahun | |
| <u>Suku bunga mengambang</u> | | | |
| Kas di bank dan setara kas | 10.714.193.144 | - | 10.714.193.144 |
| Utang jangka panjang yang | | | |
| Jatuh tempo dalam satu tahun | | | |
| Utang bank | 1.998.061.760 | - | 1.998.061.760 |
| | 12.712.254.904 | - | 12.712.254.904 |

Risiko tingkat bunga

Instrumen keuangan lainnya yang dimiliki perusahaan yang tidak dimasukkan di tabel di atas adalah yang tidak dikenakan bunga atau tidak signifikan sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

b. Risiko kredit

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perusahaan akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Perusahaan, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Perusahaan akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat gagal bayar.

PT MITRA TIRTA BUWANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai. Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas perusahaan berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

d. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari masing-masing kategori instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat pada laporan posisi keuangan 31 Desember 2023 dan 2022:

| | 2023 | | 2022 | |
|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------------------|--------------------|
| | Nilai tercatat | Nilai wajar | Nilai tercatat | Nilai wajar |
| Aset keuangan: | | | | |
| Kas dan setara kas | 10.714.193.144 | 10.714.193.144 | 8.024.028 | 8.024.028 |
| Piutang usaha - neto | 406.824.215 | 406.824.215 | 199.307.178 | 199.307.178 |
| Piutang lain - lain | 2.945.792.690 | 2.945.792.690 | 75.281.000 | 75.281.000 |
| Total | 14.066.810.049 | 14.066.810.049 | 282.612.206 | 282.612.206 |

| | 2023 | | 2022 | |
|--|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| | Nilai tercatat | Nilai wajar | Nilai tercatat | Nilai wajar |
| Liabilitas keuangan | | | | |
| Utang usaha - pihak ketiga | 142.439.253 | 142.439.253 | 98.156.500 | 98.156.500 |
| Utang Lain lain | - | - | 1.319.726.450 | 1.319.726.450 |
| Biaya yang masih harus dibayar | 78.000.000 | 78.000.000 | - | - |
| Utang utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 1.998.061.760 | 1.998.061.760 | - | - |
| Total | 2.218.501.013 | 2.218.501.013 | 1.417.882.950 | 1.417.882.950 |

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), selain penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Metode yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap aset dan liabilitas keuangan mengikuti kebijakan akuntansi.

PT MITRA TIRTA BUWANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Nilai tercatat dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain dan utang bank mendekati nilai wajarnya.

Jumlah tercatat dari utang bank - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dengan suku bunga mengambang, mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Nilai tercatat atas seluruh aset dan liabilitas keuangan Perusahaan tersebut mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek ataupun merupakan instrumen yang dikenakan tingkat bunga mengambang yang akan disesuaikan dengan tingkat bunga pasar.

Nilai wajar atas jaminan dan jaminan pelanggan tidak dapat diukur secara andal dimana aset dan liabilitas keuangan tersebut tidak memiliki jangka waktu penyelesaian secara kontraktual.

e. Manajemen Permodalan

Perusahaan melakukan manajemen pemeliharaan modal dengan tujuan menjaga kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usaha, dengan demikian Perusahaan dapat melanjutkan untuk memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya. Juga untuk memberikan imbal hasil yang cukup kepada para pemegang saham dengan memberikan harga produk yang sepadan dengan risiko.

Perusahaan menetapkan jumlah modal yang dibutuhkan yang seimbang dengan risiko. Perusahaan mengelola struktur permodalan dan membuat pertimbangan terhadap jumlah modal yang dibutuhkan terkait dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasarinya. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan mungkin menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham-saham baru, atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Konsisten dengan Perusahaan lainnya di dalam industri, Perusahaan memantau modal berdasarkan rasio utang terhadap ekuitas. Untuk tujuan ini, utang neto yang disesuaikan didefinisikan sebagai total liabilitas, yang terdiri dari utang dikurangi kas dan setara kas. Ekuitas yang disesuaikan terdiri dari komponen ekuitas selain jumlah yang diakumulasikan di dalam cadangan lindung nilai.

PT MITRA TIRTA BUWANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan disusun dengan asumsi bahwa akan terus beroperasi sebagai entitas yang mampu mempertahankan kelangsungan usahanya. Saldo rugi Perusahaan per tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp2.723.036.620,-

Kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan sebagai entitas yang berkelanjutan tergantung pada kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya secara tepat waktu. Pada tahun 2023, Perusahaan memiliki beberapa rencana dan tindakan (*action*), sebagai berikut:

1. Selama tahun 2023, Perusahaan dapat meningkatkan omset. Meski begitu, Perseroan tidak dapat meningkatkan penjualan secara signifikan. Pabrik yang rencana didirikan di tanah Desa yang disewa sebagaimana tertuang dalam prospektus tidak dapat didirikan sebab dengan adanya kasus penyalahgunaan tanah kas Desa, seluruh perijinan atas penggunaan tanah kas Desa di Yogyakarta dihentikan perijinannya sampai batas waktu yang tidak disebutkan. Dengan adanya kasus tersebut maka manajemen perseroan melakukan perubahan rencana dengan membeli tanah di Rejodani pada Desember 2023 setelah mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
2. Selama proses pembagunan pabrik, manajemen akan tetap melakukan Upaya peningkatan produksi dengan pabrik Air Mineral Dalam Kemasan (AMDK) lain dengan cara maklon (jasa pengerjaan produk dengan pihak lain). Saat ini, manajemen telah mulai melakukan negosiasi dengan PT Giri Tirta Mulya dan PT Tirta Langgeng Sejahtera untuk Kerjasama maklon atas produk perseroan.
3. Perusahaan melakukan pembelian tanah pada Desember 2023 untuk membangun pabrik yang berlokasi di Kolouron, Bimomartani, Sleman, Yogyakarta. dan pembangunan akan dimulai setelah Idul Fitri 2024 dengan status tanah merupakan milik perseroan bukan sewa.
4. Negoisasi kontrak dengan PT Giri Tirta Mulya dan PT Tirta Langgeng Sejahtera, sebagai Upaya untuk meningkatkan produksi dan peningkatan pendapatan, dengan cara maklon produk Perusahaan di fasilitas produksi yang dimiliki oleh PT Giri Tirta Mulya dan PT Tirta Langgeng Sejahtera.
5. Diversifikasi produk dengan menambah varian air mineral, sebelum Perusahaan memiliki fasilitas produksi sendiri dengan cara maklon.

PT MITRA TIRTA BUWANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

a. Perjanjian Distribusi

PT Semarang Autocomp Manufacturing Indonesia

Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Semarang Autocomp Manufacturing Indonesia untuk pengadaan air minum dalam kemasan galon dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dihitung sejak 1 Desember 2021 sampai dengan 30 November 2024 dengan sistem pembayaran setiap bulan dengan melampirkan invoice setiap bulan. Perjanjian ini dapat diperpanjang atas kesepakatan para pihak.

Agen Sepri

PT Mitra Tirta Buwana mengadakan kerjasama dalam pendistribusian air minum dalam kemasan merk Hexsoul. Area distribusi Agen Sepri meliputi wilayah Kecamatan Saptosari atau *outlet* yang menjadi customer dari Agen Sepri. Jangka waktu perjanjian kerjasama pendistribusian air minum selama 2 (dua) tahun dihitung. Perjanjian ini dapat diperpanjang atas kesepakatan para pihak.

SevenSky Lippo Plaza

Perusahaan mengadakan kerjasama dengan SevenSky Lippo Plaza untuk pengadaan air minum dalam kemasan galon dengan jangka waktu selama 2 (dua) tahun dihitung mulai 21 Februari 2022 dan akan berakhir pada tanggal 21 Februari 2024. Harga jual air minum sebesar Rp7.000,-/Galon harga tersebut sudah termasuk PPN dengan sistem pembayaran 14 (empat belas) hari sekali untuk penjualan hari berjalan sebelumnya, perjanjian ini dapat diperpanjang atas kesepakatan para pihak.

PT Rocket Chicken

Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Rocket Chicken untuk pengadaan air minum dalam kemasan galon dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun dihitung mulai 1 Januari 2024 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Harga jual air minum sebesar Rp7.750,-/Galon. Perjanjian ini dapat diperpanjang atas kesepakatan para pihak.

PT Tirta Jaya Sukses

Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Tirta Jaya Sukses untuk pengadaan bahan baku air dengan jangka waktu selama 2 (dua) tahun dihitung mulai 1 April 2022 dan akan berakhir pada tanggal 1 April 2024. Harga beli air sebesar Rp225.000,-/tangki, pihak kedua memberikan marketing Fun sebesar Rp750,- (tujuh ratus lima puluh rupiah) per galon dan Rp250,- (Dua ratus lima puluh rupiah) dalam bentuk support produk Hexsoul.

PT Eka Jaya Putra

Perusahaan telah mengadakan kerjasama dengan PT Eka Jaya Putra berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 02/SP-MTB-EJP/VII/2022 tanggal 25 Juli 2022 untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan pabrik air mineral yang terletak di Gondang Lutung, Gondong, Donoharjo, Kec Ngaglik, Kab. Sleman, D.I Yogyakarta. Nilai kontrak pekerjaan tersebut memiliki nilai sebesar Rp6.500.000.000,- (enam milyar lima ratus juta rupiah). Jangka waktu pelaksanaan untuk menyelesaikan seluruh pekerjaan membutuhkan waktu selama 270 hari kalender dan masa pemeliharaan selama 90 hari dihitung sejak diselesaikannya pekerjaan.

PT MITRA TIRTA BUWANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H., M.Kn, No. 13 tanggal 26 Januari 2024 pada Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Mitra Tirta Buwana Tbk, Perseroan telah mengkonversi waran sejumlah 22.971 menjadi saham sesuai dengan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek PT Bima Registra tanggal 26 Februari 2024, sehingga modal ditempatkan dan disetor menjadi:

| Pemegang Saham | Jumlah Saham | Persentase Pemilikan | Jumlah |
|---|----------------------|-----------------------------|-----------------------|
| Tuan Ardianto Wibowo | 244.187.500 | 22,52% | 4.883.750.000 |
| Nyonya Dokter Putri Hertriastuti | 243.750.000 | 22,52% | 4.875.000.000 |
| Nyonya Sri Lestari | 81.250.000 | 7,51% | 1.625.000.000 |
| Nyonya Iriyanti | 81.250.000 | 7,51% | 1.625.000.000 |
| Tuan Djoko Sriyono | 71.093.750 | 6,57% | 1.421.875.000 |
| Nona Nindya Ayu Oktavia Ardianti Wibowo | 71.093.750 | 6,57% | 1.421.875.000 |
| Tuan Hery Gunawan Muhamad | 2.917.100 | 1,88% | 58.342.000 |
| Masyarakat | 286.980.871 | 24,94% | 5.739.617.420 |
| Total | 1.082.522.971 | 100% | 21.650.459.420 |

29. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan terlampir yang diselesaikan dan diotorisasi pada tanggal 30 Maret 2024.